EKSISTENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PENGABDIAN PESONA RAMADHAN IKATAN MAHASISWA PASURUAN (IKMAPAS SURABAYA)

SKRIPSI

Oleh :

MUHAMMAD FARIKHIN
NIM. D91216112

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MUHAMMAD FARIKHIN**

NIM : **D91216112**

Judul : **EKSISTENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PENGABDIAN PESONA RAMADHAN IKATAN MAHASISWA PASURUAN (IKMAPAS SURABAYA)**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 18 Juni 2020

Yang menyatakan,

MUHAMMAD FARIKHIN
NIM. D91216112

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : **MUHAMMAD FARIKHIN**

NIM : **D91216112**

Judul : **EKSISTENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PENGABDIAN PESONA RAMADHAN IKATAN MAHASISWA PASURUAN (IKMAPAS SURABAYA)**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 18 Juni 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rubaidi, M.Ag	**Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I**
NIP. 197106102000031003	NIP.196911291994031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Muhammad Farikhin** ini
telah di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 18 Juni 2020

Mengesahkan,
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. Sutikno, M.Pd.I
NIP. 196808061994031003

Penguji II,

Moh, Faizin, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Penguji III,

Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

Penguji IV,

Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I
NIP.196911291994031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD FARIKHIN
NIM : D91216112
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : mfarikh09@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

EKSISTENSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM KEGIATAN PESONA RAMADHAN IKATAN MAHASISWA PASURUAN (IKMAPAS SURABAYA)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juni 2020

Penulis

(Muhammad Farikhin)

ABSTRACT

Muhammad Farikhin. D91216112. The Existence of Islamic Education Values in "Pesona Ramadhan" Activity of Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS SURABAYA)
Supervisor: (1) Dr. Rubaidi, M.Ag (2) Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

Keywords: Islamic Education Values, Dedication of Pesona Ramadhan

The existence of Islamic education values is very important in an organization. Because the value is a measureable success of the continuity of activities and work programs that have been designed. In a like manner with, Pasuruan Student Association which is one of the regional student organizations also seeks to maintain its existence, especially in the quality of Islamic education values in the service activities of "pesona Ramadhan".

This study aims to describe the concept of "pesona Ramadhan" (IKMAPAS) Surabaya, explain the values of Islamic education contained in the activities of pesona Ramadhan IKMAPAS Surabaya and its implications for the community. The benefits of this research are benefits for the community and especially members of IKMAPAS Surabaya it can be developed as an educational value and fixed the lack.

The type of research used is qualitative research. In this study, the data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The interview method is used to explore information about the values of Islamic education in the activities of "pesona Ramadhan", while observation and documentation is used to determine the implementation of these activities. Data analysis uses data reduction, data presentation, and concluding.

The results showed that the values of Islamic education in the service activities of members in (IKMAPAS) Surabaya were realized in the activities carried out. These Islamic Education Values include three values of Islamic education, namely the values of aqidah such as being obedient to Allah, not forcing religion, and tolerance. The values are worship from prayer, reading the Qur'an, teaching knowledge. The Moral values are mutual respect, sharing, and sincerity in charity.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Muhammad Farikhin. D91216112. Eksistensi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kegiatan Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS SURABAYA)
Pembimbing: (1) Dr. Rubaidi, M.Ag (2) Drs. H. Syaifuddin, M.Pd.I

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Pengabdian Pesona Ramadhan

Keberadaan nilai-nilai pendidikan Islam sangat penting dalam suatu organisasi. Karena nilai merupakan tolok ukur keberhasilan dari keberlangsungan kegiatan dan program kerja yang telah dirancang. Begitu juga dalam Ikatan Mahasiswa Pasuruan yang merupakan salah satu organisasi mahasiswa kedaerahan juga berupaya untuk menjaga eksistensinya, khususnya pada kualitas nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pengabdian pesona ramadhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan konsep pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya, menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kegiatan pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan serta implikasinya bagi masyarakat. Manfaat dari penelitian ini sebagai kemaslahatan bagi masyarakat dan khususnya anggota Ikatan Mahasiswa Pasuruan sehingga dapat dikembangkan apa yang menjadi nilai-nilai pendidikan tersebut dan membenahi apa yang masih kurang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pesona ramadhan, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan tersebut. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pengabdian pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya terealisasi dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Nilai-Nilai Pendidikan Islam tersebut mencakup tiga nilai pendidikan Islam yaitu nilai aqidah seperti taat dan patuh pada Allah, tidak memaksakan agama, toleransi. Nilai ibadah seperti sholat, membaca al-Qur'an, mengajarkan ilmu. Nilai akhlak seperti saling menghormati, saling berbagi, dan ikhlas dalam beramal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM ii

PERNYATAAN KEASLIAN iii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI v

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi

MOTTO vii

ABSTRAK viii

KATA PENGATAR x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvii

DAFTAR GAMBAR xviii

DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

E. Penelitian Terdahulu 7

F. Definisi Operasional 9

G. Sistematika Pembahasan 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam 15

1. Pengertian Nilai..... 15

2. Pengertian Pendidikan Islam 16

3. Landasan Pendidikan Islam 18

4. Tujuan Pendidikan Islam 19

5. Ciri-ciri Substansi Pendidikan Islam 20

B. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pendidikan Islam 22

1. Nilai keimanan (*aqidah islamiyah*)..... 22

2. Nilai Ubudiyah atau Ibadah 23

3. Nilai Akhlak 24

C. Pengabdian Masyarakat 27

1. Pengertian Pengabdian Masyarakat 27

2. Tujuan Pengabdian Masyarakat 28

D. Organisasi 30

1. Pengertian Organisasi..... 30

2. Tujuan dan Manfaat Organisasi 31

3. Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA)..... 33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 37

B. Tahap-Tahap Penelitian 38

C. Sumber dan Jenis Data..... 39

D. Teknik Pengumpulan Data..... 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data 42

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Ikatan Mahasiswa Pasuruan 44

1. Sejarah Singkat Berdirinya IKMAPAS Surabaya 44

2. Visi, Misi, Tujuan, Dasar dan Fungsi IKMAPAS Surabaya.. 49

3. Lambang IKMAPAS Surabaya..... 51

4. Mars IKMAPAS Surabaya..... 54

5. Data Anggota IKMAPAS Surabaya 54

6. Program Kerja Inti IKMAPAS Surabaya..... 55

B. Eksistensi Pengabdian Pesona Ramadhan 58

1. Sejarah Singkat Pesona Ramadhan 58

2. Tujuan Pelaksanaan..... 62

3. Bentuk Kegiatan..... 65

C. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan .....

1. Nilai Aqidah..... 68

2. Nilai Ibadah..... 70

3. Nilai Akhlak..... 80

D. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Terhadap Masyarakat..... 88

BAB V PEMBAHASAN

A. Eksistensi Pengabdian Pesona Ramadhan 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan .....
1. Nilai Aqidah 94
2. Nilai Ibadah 94
3. Nilai Akhlak 98
C. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Terhadap Masyarakat..... 108

BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan 111
B. Saran-saran..... 112

DAFTAR PUSTAKA 114

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

4.1 Daftar Nama-nama Ketua Umum IKMAPAS 48

4.2 Daftar Nama-nama Ketua Umum IKMAPAS setelah vakum 49

4.3 Data Anggota IKMAPAS 54

4.4 Lokasi daerah Pesona Ramadhan 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

3.1 Alur Analisis Data 43

4.1 Lambang IKMAPAS dulu dan sekarang 51

4.2 Lambang IKMAPAS Surabaya 51

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kartu Konsultasi Skripsi
2. Pedoman Penelitian
3. Hasil Wawancara
4. Dokumentasi Kegiatan Pesona Ramadhan
5. Dokumentasi Kegiatan Wawancara
6. Daftar Riwayat Hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi. Karena pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Pendidikan juga memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa guna menjamin kontinuitas hidup bangsa, sebab maju mundurnya suatu bangsa tergantung dari kemajuan pendidikan bangsa itu sendiri.

Pendidikan merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu dan kajian seluruh komponen pendidikan yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dalam upaya *transfer of knowledge* dan *transfer of value*.[1] Integrasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan eksistensi perkembangan masyarakat, sebab pendidikan merupakan sarana penyebaran nilai-nilai ajaran agama serta menjadi medium transformasi nilai dan ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai pencetus corak kebudayaan dan peradaban manusia. Pendidikan bukanlah suatu aktivitas yang bebas nilai, melainkan suatu misi sadar yang sarat dengan nilai-nilai kemanusiaan.

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan pendidikan paling utama yang harus ditanamkan dalam diri seseorang. Selain itu pendidikan Islam juga perlu

[1] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Abadi, 1998), h. 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan bekal bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan potensi yang dimilikinya secara maksimal untuk meningkatkan hubungan yang harmonis dengan Allah, sesama manusia, dan makhluk lainnya. Sebagaimana yang diutarakan oleh sebagian tokoh bahwa pendidikan Islam adalah proses pewarisan dan pengembangan budaya manusia yang bersumber dari ajaran Islam yang termaktub dalam al-Qur'an dan al-Sunnah.[2]

Pendidikan Islam juga menjadikan seseorang memiliki bekal ilmu pengetahuan tentang ajaran-ajaran Islam sehingga bisa dijadikan sebagai pandangan hidup untuk keselamatan hidup di dunia dan di akhirat kelak. Manusia tidak hanya membutuhkan pengetahuan saja tetapi juga kekuatan spiritual keagamaan agar menjadi manusia yang sempurna (insan kamil) sesuai dengan tuntunan Islam. Pendidikan Islam menyiapkan manusia untuk hidup dalam kondisi dan situasi apapun, juga menyiapkan untuk menghadapi masyarakat yang heterogen.

Peranan pendidikan Islam di kalangan umat Islam juga merupakan salah satu bentuk manifestasi dari cita-cita hidup Islam untuk melestarikan dan menginternalisasikan serta mentransformasikan nilai-nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya sehingga nilai-nilai kultural religius yang dicita-citakan dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Proses transformasi dan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam sebagai suatu sistem nilai, menjadi pegangan hidup dan bagian kepribadian dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

[2] Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010), h. 340.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan standar atau ukuran tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, dan efisiensi yang sesuai dengan ajaran Islam yang sepatutnya dijalankan baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.[3] Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab seorang guru, melainkan tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat tidak terkecuali mahasiswa. Hal ini menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum terpelajar untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat. Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dan pemerintah. Mahasiswa adalah sosok yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Disini mahasiswa berperan untuk membela kepentingan masyarakat, tentu tidak dengan jalan kekerasan dan aksi anarkis, namun menjunjung tinggi nilai-nilai luhur pendidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Mahasiswa sebagai kaum akademisi memiliki peran penting dan strategis dalam masyarakat, namun kebanyakan mahasiswa belum menyadari akan tanggungjawabnya kepada masyarakat dalam hal transformasi pola pikir terhadap daerahnya yang akan melahirkan mahasiswa yang peduli dengan masyarakat, khususnya mahasiswa Pasuruan yang menempuh pendidikan di Kota Surabaya.

[3] Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 35.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peran organisasi kedaerahan Ikatan Mahasiswa Pasuruan diharapkan mampu memfasilitasi anggotanya yang notabene adalah mahasiswa untuk menjalankan tri dharmanya sebagai bentuk usaha mewujudkan generasi pemimpin masa depan yang cerdas dan bermoral. Dengan bakti tersebut, eksistensi Ikatan Mahasiswa Pasuruan diharapkan berperan penting serta mampu membawa perubahan, yaitu kemajuan pada suatu masyarakat. Karena hakikatnya sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia yang lainnya. Sebagaimana sabda Rasulullah saw:

خَيْرُ الناسِ أَنْفَعُهُمْ لِلناسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia"
(HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)[4].

Sebagai wujud nyata Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS SURABAYA) mempunyai agenda rutin setiap tahunnya pada bulan Ramadhan berupa kegiatan pengabdian masyarakat di daerah Pasuruan yang masih tergolong daerah tertinggal serta memiliki pemahaman agama yang sangat minim yang disebut Pesona Ramadhan. Kegiatan pesona ramadhan merupakan bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut, yang dapat menjadi wahana mengamalkan ilmu pengetahuan dan penanaman nilai-nilai keislaman yang telah dikuasai di perguruan tinggi. Sehingga keberadaan mahasiswa ditengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya masyarakat yang menjadi tempat pengabdiannya.

[4] Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam Shahihul Jami' No:3289.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berkaitan dengan uraian tersebut diatas maka timbul suatu keinginan dari peneliti untuk mengadakan penelitian guna mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan tersebut. Untuk itu peneliti mengkaji persoalan di atas secara kritis dan analitis, melalui penelitian yang berjudul "Eksistensi Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya".

B. Rumusan Masalah

Untuk memberikan arahan penelitian yang jelas berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana eksistensi kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan?
3. Bagaimana implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan terhadap masyarakat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui eksistensi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan.
3. Untuk mengetahui implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan terhadap masyarakat.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan sesuai dengan manfaatnya dan sebagai salah satu sumbangan terhadap perkembangan pengetahuan khususnya di bidang sosial keagamaan.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi khazanah pustaka yang berkaitan dengan muatan pendidikan Islam yang akan mengembangkan kualitas keilmuan.

2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini dapat di jadikan sebagai acuan mutlak atau referensi dalam penulisan tentang nilai pendidikan Islam bagi anggota Ikatan Mahasiswa Pasuruan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam menjelajahi ilmu pengetahuan, serta dapat membuka cakrawala berfikir bagi peneliti sebagai bentuk tanggung jawab dalam membantu memelihara nilai-nilai Islam khususnya di Pasuruan

E. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Tinjauan penelitian adalah telaah pustaka berupa hasil-hasil penelitian seperti buku, jurnal, skripsi, maupun tesis. Dalam sebuah penelitian, originalitas penelitian sangat diperlukan agar tidak terjadi kesamaan penelitian satu dengan penelitian yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tiga acuan penelitian sebagai contoh. Namun peneliti memiliki standart sendiri dalam melakukan penelitian. Adapun rincian penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Skripsi Yusuf Faizal,[5] 2014 yang berjudul "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Punggahan dan Kupatan Pada Masyarakat Dukuh Krangkeng Sari Desa Grogolan Kecamatan Karanggede Kabupaten Boyolali"*

   Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi punggahan dan kupatan pada masyarakat tersebut. Penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Teknik pengumpulan data yang

[5] Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga Tahun 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan adalah dokumentasi. Nilai-nilai yang dimunculkan yaitu kearifan lokal, pluralisme, budaya sosial.

2. Skripsi Nurul Qomariyah,[6] 2016 yang berjudul *"Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Merti Dusun Untuk Menumbuhkan Kerukunan Umat Beragama"*

   Dalam skripsi ini dijelaskan tentang kegiatan merti dusun yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dalam Pendidikan Agama Islam dalam tardisi masyarakat. Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *(Field research).* Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, observasi dan wawancara. Untuk menganalisis hasil penelitian ini, digunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif. Nilai pendidikan Islam yang dimunculkan yaitu aqidah dan ibadah.

3. Skripsi Bakti Andrian,[7] 2018 yang berjudul *"Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Pengamalan Puasa Ramadhan Menurut Tafsir Al-Misbah"*

   Dalam skripsi ini dijelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam bulan Ramadhan ditinjau dari tafsir Al Misbah. Penelitian yang digunakan adalah kepustakaan *(library research)* dengan pendekatan kualitatif dengan teknik *qualitatif content analysis* (kajian isi). Nilai

[6] Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga Tahun 2016

[7] Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan Islam yang dimunculkan yaitu ketakwaan dan pendidikan akhlak.

Selain berbagai penelitian di atas, referensi yang berkaitan dengan pendidikan Islam diantaranya adalah buku karya Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir yang berjudul "Ilmu Pendidikan Islam". Buku tersebut diantaranya membahas tentang pengertian pendidikan Islam, sumber dan dasar pendidikan Islam, tugas dan fungsi pendidikan Islam, serta tujuan pendidikan Islam. Hal tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Islam mempunyai banyak dimensi, termasuk penanaman nilai-nilai Islami melalui berbagai cara dan media, guna membentuk manusia yang berilmu dan bertaqwa, serta berakhlak mulia.

Dengan adanya uraian diatas, maka telah jelas perbedaan dan originalitas dalam penelitian ini dengan penelitian yang lainnya.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Eksistensi

   Eksistensi adalah hal berada atau keberadaan.[8] Dalam kamus lengkap bahasa Indonesia dijelaskan bahwa eksistensi artinya keberadaan,

[8] Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990) Edisi II, h. 237.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan, adanya.[9] Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan aktualisasi kegiatan pengabdian Pesona Ramadhan. Maksudnya adalah bagaimana kita mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan pengabdian masyarakat yang disebut dengan istilah pesona ramadhan di organisasi ini.

2. Nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value* dan dalam bahasa latin disebut *valere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, kuat.[10]

Kemudian dalam kamus filsafat, nilai adalah hal yang berguna bagi pemenuhan suatu tujuan.[11] Kata "nilai" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.[12] Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan hal-hal yang berharga dan penting bagi kehidupan manusia. Menurut Islam, hal-hal yang dipandang berharga dan penting adalah hal-hal yang bersumber dari Al- Qur'an dan Hadits. Jadi, nilai yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hal-hal penting, yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits.

---

[9] Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), h. 132.
[10] Lorens Bagus, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002), h. 713.
[11] Ibid., h. 719.
[12] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 783.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Islam menurut Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir adalah proses *transinternalisasi* pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengasuhan, pengawasan dan pengembangan potensi, guna mencapai kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat.[13] Kemudian menurut Abdurrachman Mas'ud dkk., pendidikan Islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan manusia beriman, bertakwa, berilmu, bekerja, dan berakhlak mulia di sepanjang hayatnya menurut tuntunan Islam. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk menuntun manusia agar menjadi beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.[14] Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha untuk menuntun manusia agar menjadi beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.

Dari pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah hal-hal penting yang sumbernya berasal dari Al-Qur'an dan Hadits, dan dapat dijadikan tuntunan untuk membentuk manusia beriman, bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.

---

[13] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h. 27-28.
[14] Abdurrachman Mas'ud, dkk., *Paradigma Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pesona Ramadhan

Pesona Ramadhan adalah program tahunan organisasi mahasiswa kedaerahan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS SURABAYA) yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama kurang lebih satu minggu. Bentuk kegiatannya berupa pengabdian masyarakat di daerah Pasuruan yang tergolong daerah tertinggal dan daerah yang masih kurang pemahaman agama (keislaman).[15]

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan dipakai sebagai aturan yang saling terkait dan saling melengkapi. Adapun sitematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

Bagian utama (inti) terdiri dari:

Bab I adalah pendahuluan yang berlaku sebagai acuan dasar dalam melakukan penelitian. Pendahuluan berisi tentang latar belakang permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian,

[15] Muhammad, Penggagas Pesona Ramadhan, wawancara pribadi, Pasuruan, 21 Oktober 2019.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian terdahulu (originalitas penelitian), definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan kajian pustaka yang menjabarkan tentang definisi-definisi yang menjadi pokok pembahasan. Dalam bab ini dibahas mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terbagi menjadi lima poin yaitu pengertian nilai, pengertian pendidikan dan pendidikan Islam, landasan pendidikan Islam tujuan pendidikan Islam, ciri-ciri substansi pendidikan Islam, serta macam-macam nilai pendidikan Islam. Adapun pokok pembahasan selanjutnya adalah tinjauan tentang pengabdian masyarakat dan organisasi.

Bab III menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, subyek dan obyek penelitian, tahapan-tahapan penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan paparan data dan hasil temuan penelitian mengenai kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian ini, yang berisi antara lain: sejarah berdirinya Ikatan Mahasiswa Pasuruan, sejarah asal-usul Pesona Ramadhan, bentuk kegiatan yang terdapat pada Pesona Ramadhan. Pada bab ini peneliti juga memaparkan hasil temuan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan.

Bab V merupakan analisis data yang membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi proses pelaksanaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, kegiatan penelitian, hasil penelitian. Dalam bab ini penulis paparkan data mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan Pesona Ramadhan serta hasil analisis faktor-faktor yang menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam dan implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan Pesona Ramadhan terhadap masyarakat.

Bab VI merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini, terdiri dari pedoman wawancara, foto-foto kegiatan pesona ramadhan, foto hasil wawancara, dan daftar riwayat hidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Nilai

Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valare* (bahasa Latin) berarti mampu, berguna, berdaya berlaku dan kuat. Pembahasan tentang nilai dipelajari dalam salah satu cabang filsafat yaitu filsafat nilai (*Axiology Theory of Value*). Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dihargai, berguna, dan dapat menjadi objek kepentingan.[16] Menurut kamus umum bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi manusia.[17] Nilai itu praktis dan efektif dalam jiwa dan tindakan manusia serta melembaga secara obyektif di dalam masyarakat.[18]

Menurut Zakiyah Darajat yang dikutip oleh Athiyyatillah dalam skripsinya, nilai diartikan sebagai suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan corak khusus terhadap pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.[19]

---

[16] Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Spiritual Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h. 29.
[17] W. JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 677.
[18] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), h. 110.
[19] Athiyyatillah, "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Sholat"*, Skripsi, FITK, UIN Malang, 2009, h.126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terkait dengan beberapa pengertian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa nilai merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia yang dijadikan sebagai acuan, landasan atau motivasi dalam menetapkan perbuatannya. Dalam kenyataannya, nilai-nilai tersebut dijabarkan dalam bentuk kaidah atau norma sehingga menjadi suatu perintah, ajaran, kebenaran, kebaikan, keindahan, efisiensi yang mengikat dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Pengertian pendidikan secara istilah dalam arti luas merupakan proses perubahan menuju pematangan diri, pencerdasan diri, dan pendewasaan diri.[20] Dalam perspektif kebijakan yang tercantum dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 disebutkan bahwasanya:

> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[21]

Menurut Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan yaitu usaha yang dilakukan dengan penuh keinsyafan yang ditujukan untuk keselamatan dan kebahagian manusia.

[20] Suparlan Suhartono, *Filsafat Pendidikan*, (Yoyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), h. 80.
[21] Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan adalah usaha kebudayaan, berasas peradaban, yakni memajukan hidup untuk mempertinggi derajat manusia.[22]

Bila dilihat dari segi bahasa, ada tiga kata yang diperkenalkan berkaitan dengan pendidikan Islam yang pertama adalah *tarbiyah*, dengan kata kerja *rabba* yang berarti pendidikan. Ataupun disebut juga *at-ta'lim* dengan kata kerja *'allama* yang mempunyai arti pengajaran. Atau juga disebut *at-ta'dib* yang berarti pendidikan sopan santun.[23] Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa Arab disebut *"tarbiyah wa ta'lim"* sedangkan "Pendidikan Islam" dalam bahasa Arab disebut *"Tarbiyah Islamiyah"*.[24]

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai norma Islam. Manusia ideal adalah manusia yang sempurna akhlaknya. Hal tersebut nampak dan sejalan dengan misi kerasulan Nabi Muhammad saw, yaitu membentuk akhlak yang mulia. Senada dengan pendapat diatas, menurut Chabib Thoha pendidikan Islam adalah pendidikan yang falsafah dasar dan tujuan serta teori-teorinya dibangun untuk melaksanakan praktik pendidikan berdasarkan nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.[25]

---

[22] Ki Hajar Dewantara, *Bagian Pertama Pendidikan*, (Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 1962), h. 166.
[23] Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jkarta: Kalam Mulia, 2004), Cet ke-4, h. 1.
[24] Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: BumiAksara, 1992), h. 25.
[25] HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), h. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdi dan beribadah kepada Allah SWT.

3. Landasan Pendidikan Islam

Setiap usaha, kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan harus memiliki landasan atau pijakan yang baik dan kuat. Pendidikan Islam merupakan bagian tepenting dari kehidupan manusia sebagai usaha untuk membentuk manusia menjadi insan kamil, haruslah mempunyai sebuah landasan yang digunakan dalam melaksanakan setiap kegiatan. Karena itu, keberadaan sumber dan landasan pendidikan Islam harus sama dengan sumber Islam itu sendiri, yaitu Al-Qur'an dan Hadits (Sunnah Nabi Muhammad SAW).

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang didalamnya terkandung ajaran yang dikembangkan untuk seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad.

Al-Qur'an adalah petunjuk-Nya yang apabila dipelajari akan membantu menemukan nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman berbagai permasalahan hidup. Apabila dihayati dan diamalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi pikiran rasa dan karsa pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi ketentraman hidup prbadi dan masyarakat.[26]

b. As-Sunnah

Selain Al-Qur'an yang berfungsi sebagai dasar pijakan dan prinsip pendidikan Islam, maka sumber kedua dalam pendidikan Islam adalah as-Sunnah. As-Sunnah merupakan perkataan, perbuatan, ataupun pengakuan Rasulullah SAW, yang dimaksud pengakuan adalah perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah dan beliau membiarkan kejadian tersebut. As-Sunnah juga berisi tentang akidah, syari'ah, dan pedoman untuk kemaslahatan hidup manusia seutuhnya.[27]

4. Tujuan Pendidikan Islam

Setiap makhluk hidup pasti mempunyai tujuan hidup, sama halnya dengan tujuan pendidikan Islam yang harus mempunyai tujuan yang jelas dan terarah. Adapun tujuan pendidikan Islam ini tidak jauh berbeda dengan yang dikemukakan para ahli. Menurut Ahmadi, tujuan pendidikan Islam sejalan dengan pendidikan hidup dan peranannya sebagai makhluk Allah yaitu semata-mata beribadah kepada-Nya.[28]

Demikian menurut Al-Syaibani, bahwa tujuan pendidikan Islam berkaitan dengan beberapa hal, yaitu:

---

[26] M. Quraish Shihab, *Wawasan Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 17.
[27] Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*... h. 20-21.
[28] Achmadi, *Islam Sebagai Paraigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya media, 1992), h. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Tujuan yang berkaitan dengan individu, yaitu mencakup perubahan tentang pengetahuan, tingkah laku, dan kemampuan yang harus dimiliki guna hidup di dunia dan di akhirat.
b. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat, yakni mencakup tingkah laku masyarakat, tingkah laku individu dalam bermasyarakat, perubahan kehidupan dalam masyarakat, menambah pengalaman bermasyarakat, serta berkaitan dengan kemaslahatan manusia.
c. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi, dan sebagai kegiatan masyarakat.[29]

Jadi, pendidikan Islam bertujuan untuk mencetak insan yang berakhlak mulia dan berguna bagi sesama dengan mengoptimalkan potensi yang dikaruniakan Allah kepadanya, agar ia selalu bahagia di dunia maupun di akhirat kelak.

5. Ciri-ciri Substansi Pendidikan Islam

a. Pendidikan keimanan

Sesungguhnya esensi pendidikan Islam adalah pendidikan ketuhanan, yakni terbentuknya ikatan yang kuat antara seorang hamba dengan Allah SWT penguasa yang kekal.

b. Pendidikan amaliyah

[29] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2003), h.49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Islam menegaskan aspek amaliyah karena pengaruhnya yang sangat penting dalam kehidupan, serta memberi manfaat, kebaikan bagi individu dan masyarakat. Amal shaleh merupakan pintu masuk kedalam substansi pendidikan Islam, selain merupakan buah utama dari ilmu yang benar, akhlak dan pendidikan sosial kemasyarakatan yang dapat dipertanggungjawabkan.

c. Pendidikan ilmiah

Diantara substansi pendidikan Islam yang penting adalah berbagai macam ilmu pengetahuan, dimulai dari membaca dan menulis.

d. Pendidikan akhlak

Akhlak menjadikan kehidupan ini menjadi manis dan indah. Tanpa akhlak, yang merupakan kaidah-kaidah kejiwaan dan sosial bagi individu dan masyarakat, maka kehidupan manusia tidak berbeda dengan kehidupan hewan.

e. Pendidikan sosial kemasyarakatan

Islam senantiasa memusatkan perhatiannya pada pengembangan tradisi sosial yang benar bagi individu, menanamkan perasaan dan kesadaran sebagai keluarga dan anggota masyarakat, individu dari masyarakat dunia yang luas. Allah SWT sebagai Dzat pencipta dan sembahan manusia, serta Islam sebagai *rahmat lil 'alamin* tidak datang hanya untuk individu atau masyarakat tertentu, tetapai untuk seluruh umat manusia di setiap masa dan tempat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Ruang Lingkup Nilai-nilai Pendidikan Islam

Fungsi pendidikan Islam adalah pewarisan dan pengembangan nilai-nilai Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga di berbagai bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Freeman But dalam bukunya *Cultural History Of Western Education* yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai. Proses pembiasaan nilai, rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian diri terhadap nilai.

Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian pengembangan jiwa seseorang sehingga bisa memberi output yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Dengan kompleks dan banyaknya nilai-nilai Islam, maka peneliti memfokuskan pembahasan dari skripsi ini, dan membatasi nilai-nilai pendidikan Islam dengan nilai Aqidah, nilai Ibadah, dan nilai Akhlak.

1. Nilai keimanan (*aqidah islamiyah*)

   Aqidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan. Kepercayaan berasal dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah yaitu kepercayaan yang selalu terikat dalam hati.[30] Iman adalah membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan mengamalkan dengan perbuatan.[31] Iman juga bermakna kepercayaan yang terhujam kedalam hati dengan penuh

[30] Muhaimin, dkk., *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h. 241.
[31] Agus Hasan Bashari, *Kitab Tauhid*, (Jakarta: UII, 2011), h. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keyakinan, tidak ada perasaan ragu-ragu (syak) serta mempengaruhi orientasi hidup, sikap dan aktivitas keseharian.[32]

Nilai aqidah merupakan landasan pokok bagi kehidupan manusia sesuai fitrahnya, karena manusia memiliki sifat dan kecenderungan mempercayai adanya Tuhan. Hal tersebut dimulai semenjak manusia dilahirkan dengan mengumandangkan adzan di telinganya agar pertama kali yang didengar hanya kebesaran asma Allah.

Pendidikan Islam menjadikan seorang muslim yang berilmu pengetahuan luas, dimana keimanan dan ketaqwaan menjadi pengendali dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, aqidah Islam bukan hanya sekedar keyakinan dalam hati, melainkan harus menjadi acuan dalam bertingkah laku dan berbuat yang pada akhirnya akan membuahkan amal shaleh.

2. Nilai Ubudiyah atau Ibadah

Secara harfiah ibadah berarti pengabdian diri kepada Allah SWT, karena didorong oleh aqidah tauhid. Ibadah merupakan manifestasi atau bukti nyata seorang muslim dalam mempedomani aqidah Islamiyah. Secara umum definisi ibadah mencakup perilaku dalam semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT yang dilaksanakan dengan ikhlas guna mendapat ridhaNya. Ibadah dalam pengertian ini dimaksudkan sebagai tugas hidup manusia.[33] Secara khusus ibadah berarti

[32] Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, (Jakarta: Bina Aksara, 1991), h. 97.
[33] Abdul Rohman Abdul Kholid, *Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perbuatan yang dilaksanakan atas perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah saw yang disebut ritual, seperti shalat, zakat, puasa, dan lain-lain.

Secara garis besar ibadah dalam Islam dibagi menjadi dua, yaitu ibadah *Mahdhah* dan ibadah *Ghairu Mahdhah*. Ibadah *Mahdhah* artinya penghambaan murni antara hamba dengan sang pencipta atau segala bentuk aktivitas ibadah yang waktu, tempat dan kadarnya telah ditentukan oleh Allah dan Rasulnya seperti sholat, puasa dan haji. Sedangkan ibadah *Ghairu Mahdhah* artinya ibadah yang disamping sebagai hubungan hamba dengan Allah juga merupakan hubungan atau interaksi antara sesama makhluk Allah atau ibadah yang tata caranya tidak ditentukan oleh Allah namun menyangkut amal kebaikan yang diridhai Allah seperti sodaqoh, zakat, dan lain-lain.

Jadi, nilai pendidikan Islam pada aspek ibadah yaitu ukuran seseorang dalam proses mengamalkan perbuatan yang dilandasi rasa pengabdian kepada Allah SWT karena ibadah juga merupakan kewajiban yang tidak dapat dipisahkan dari nilai keimanan.

3. Nilai Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlaq*. Secara bahasa akhlak berarti perangai, tabiat, dan tingkah laku.[34] Dalam kamus bahasa Indonesia, akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak,

[34] Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: CV Diponegoro, 1996), h.11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabiat.[35] Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa akhlak berkaitan dengan aktivitas manusia dalam hubungan dengan dirinya dan orang lain serta lingkungan sekitar. Dengan ajaran akhlak dapat diketahui bahwa Islam sudah mencakup semua aspek kehidupan manusia, lahir maupun batin dan mencakup semua bentuk komunikasi, vertikal dan horizontal.

Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.[36] Tujuan mempelajari akhlak adalah menyatukan antara akhlak dan ibadah atau dalam ungkapan lain antara agama dan dunia.

Secara umum akhlak dapat dibagi menjadi tiga ruang lingkup yaitu akhlak kepada Allah, akhlak kepada diri sendiri dan sesama manusia serta akhlak kepada lingkungan.

a) Akhlak kepada Allah SWT

Allah adalah kholiq dan manusia adalah makhluk, sebagai makhluk tentu manusia sangat bergantung kepada-Nya. Titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada tuhan melainkan Allah. Dia memiliki sifat-sifat terpuji yang manusia tidak mampu menjangkau hakikat-Nya.[37]

---

[35] W.J.S Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:1985), h. 25.
[36] Ibnu Maskawaih, *Tahdzib al-akhlak wa that-thir Al-a'raq,* Cet. II, (Beirut: Maktabah Al-hayah li ath-thiba'ah wa an-nasyr), h. 51.
[37] M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an...*, h. 261.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Akhlak terhadap diri sendiri dan sesama manusia

Selaku individu, manusia diciptakan oleh Allah dengan segala kelengkapan jasmaniah dan rohaniah seperti akal pikiran, hati nurani, perasaan dan kecakapan batin dan bakat. Berakhlak baik pada diri sendiri berarti menghargai, menyayangi, dan menjaga diri sendiri dengan sebaik-baiknya.

Manusia adalah makhluk sosial yang eksistensinya secara fungsional banyak tergantung pada orang lain. Adanya saling membutuhkan ini menyebabkan manusia sering mengadakan hubungan satu sama lain yang tentu mempunyai pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat.[38]

Akhlak terhadap sesama akan menimbulkan nilai-nilai sosial kemasyarakatan, yaitu penanaman nilai-nilai yang mengandung nilai sosial dalam dimensi ini terkait dengan integrasi sesama manusia yang mencakup berbagai norma kesusilaan, kesopanan, dan segala macam bentuk peraturan yang ditetapkan mansia, misalnya gotong royong, toleransi, perasaan simpati dan empati terhadap orang lain disekitarnya.

c) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuhan, maupun benda-benda yang tidak bernyawa. Manusia sebagai khalifah di bumi ini menuntut adanya interaksi antara

[38] Moh. Ardani, *Akhlak-Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf"*, (Jakarta: CV Karya Mulia, 2005), h. 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menusia dengan sesamanya serta manusia terhadap alam semesta. Sehingga manusia bertanggung jawab dan tidak melakukan kerusakan lingkungan serta terbiasa melakukan hal yang baik, indah, mulia, terpuji untuk menghindari hal-hal yang tercela. Dengan begitu, maka akan tercipta masyarakat yang aman dan sejahtera.

C. Pengabdian Masyarakat

1. Pengertian Pengabdian Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, besama-sama atau kelompok untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya.[39] Dalam bahasa agama sering dikatakan dengan istilah yang bermakna pengabdian dan penghambaan diri, dalam hal ini penyerahan diri secara total kepada yang di abdi Tuhan yang mencipta. Sebagai contoh di dalam al-Qur'an surat 51 ayat 56 disebutkan;

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia supaya mereka semua menyembah-Ku"[40]

Menurut arti ini maka pengabdian mengandung pengertian pengerahan secara total mencakup pikiran, tenaga, dan materi untuk

[39] Sudin, *Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Perguruan Tinggi Agama Islam,* Aplikasia; Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol.5 No.2 Desember 2004, h. 162.
[40] QS. Adz-Dzariyat : 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menuju kepada suatu tujuan mulia dengan penuh kesungguhan dan keikhlasan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berorientasi kepada kebutuhan masyarakat antara lain; (a) kebutuhan fisik dan biologis terpenuhi secara benar menurut syariat Islam, (b) kebutuhan akan keamanan dan jaminan hidup, (c) kebutuhan sosial dan berkelompok terjamin, (d) kebutuhan diri dan penghargaan, (e) kebutuhan akan pemenuhan dan pencapaian diri terpenuhi dapat memenuhi kebutuhan.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 20 ayat 2 diungkapkan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut kemudian terformulasikan menjadi konsep Tri Darma Perguruan Tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat bagi perguruan tinggi merupakan suatu kewajiban sejajar dengan pendidikan/pengajaran dan penelitian. Selain program yang realistis juga tidak kalah pentingnya bahkan sangat menentukan keberhasilan sebuah pengabdian adalah penyiapan sumber daya manusia yang handal. Hal ini dilandasi oleh konsep bahwa manusia itu disamping memiliki kemampuan intelektual atau akademik juga sekaligus sebagai makhluk sosial, karenanya niscaya ia harus memperhatikan lingkungannya. Manusia harus ramah dengan lingkungannya dan peduli terhadap sesama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan

Secara umum tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi serta meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memcahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat agar kesejahteraan masyarakat meningkat yang pada akhirnya masyarakat dapat hidup mandiri sejahtera dan baik.

Di dalam tulisan Margono Slamet dikatakan bahwa tujuan pengabdian pada masyarakat adalah: [41]

a. Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan
b. Mempercepat upaya pengembangan masyarakat guna terbinanya masyarakat dinamis yang siap mengikuti perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat.
c. Mempercepat pembinaan profesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses medernisasi.

Dari tujuan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pengabdian masyarakat dapat diartikan sebagai praktek langsung dari teori yang diperoleh dari perguruan tinggi berupa ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu lainnya, dengan sasaran masyarakat baik perorangan, kelompok, organisasi, atau masyarakat umum.

[41] Margono Slamet, dalam Agussalim Sitompul, ed., *Metodologi Pengabdian pada Mayarakat*, (Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga, 1993), h. 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Organisasi

1. Pengertian Organisasi

Dalam buku kepemimpinan dan perilaku organisasi, disebutkan bahwa organisasi adalah wadah yang memungkinkan suatu kelompok dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi untuk mencapai tujuan tertentu atau serangkaian sasaran.[42]

Organisasi dibangun dari suatu keputusan yang disadari atau disengaja oleh individu atau sekumpulan individu untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui kerja sama dengan disiplin yang tinggi dari sumber daya manusia dan sumber daya material. Organisasi sekecil apapun akan membutuhkan kontrol dan monitoring terhadap hubungan antara tujuan dengan tata cara dan hasil yang akan atau telah diperoleh.[43]

Menurut pendapat Schein, organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai tujuan, struktur, terjadi saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan tergantung terhadap komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dan rencana dalam organisasi tersebut. Sifat ketergantungan antara satu bagian dengan lainnya menandakan bahwa organisasi tersebut adalah merupakan sistem.[44]

---

[42] Veithzal Rivai Zainal, dkk. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), h. 169.
[43] Ruddy Agusyanto, *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), h. 42.
[44] Arni Muhammad, *Komunikas Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teori modern memandang organisasi sebagai suatu sistem yang berproses. Yang dimaksud "sistem" adalah bagian-bagian dari organisasi yang berhubungan satu sama lain menjadi satu kesatuan secara keseluruhan. Bagian-bagian itu terdiri dari faktor luar dan dalam organisasi. Faktor luar organisasi adalah lingkungan di mana organisasi itu berada sementara faktor dalam organisasi adalah antara lain orang-orang yang bekerja sama dan tanggung jawab. Organisasi sebagai proses sistem terdiri dari faktor-faktor luar dan faktor dalam yang berhubungan atau berinteraksi satu sama lain, saling mempengaruhi sehingga merupakan suatu kebulatan.[45]

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah suatu wadah yang terdiri dari unsur manusia yang saling bekerja sama dan saling menguntungkan untuk kepentingan bersama dalam pencapaian tujuan organisasi.

2. Tujuan dan Manfaat Organisasi

Manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia itu cenderung berkelompok. Tujuan manusia berkelompok antara lain ingin mendapatkan rasa aman, ingin memperoleh status, ingin mendapatkan keberartian hidup dan memenuhi kebutuhan persahabatan dan hubungan sosial. Maka dapat di kelompokkan manfaat organisasi bedasarkan, alasan

[45] Abdurrahmat Fathoni, *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2009), h. 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengapa manusia berkelompok dan berorganisasi. Menurut Robbins bahwa manusia berkelompok mempunyai alasan antara lain:

a. Rasa aman

   Rasa aman merupakan kebutuhan dasar manusia. Perasaan aman dapat berupa sesuatu yang bersifat material atau nonmaterial. Dengan berkelompok serta berorganisasi, kebutuhan tersebut akan terpenuhi. Manusia tidak dapat hidup sendiri, yang mengharuskan untuk bersosialisasi. Orang yang tidak bersosialisasi akan merasakan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Harga diri

   Dengan berkelompok dan masuk dalam organisasi akan memunculkan harga diri seseorang. Perasaan itu muncul karena dalam interaksi dengan kelompok ketergantungan tersebut terwujud dalam bentuk kerjasama di antara anggota organisasi.

c. Afiliasi

   Setiap manusia memiliki kecenderungan untuk berafiliasi. Afiliasi itu dapat terjadi karena memiliki kesamaan latar belakang, kepribadian, kecenderungan, hobi dan kesenangan.

d. Status

   Manusia memiliki sifat dasar ingin dipuji, diperhatikan dan diakui keberadaannya. Dengan berkelompok dan berorganisasi kebutuhan tersebut akan diperolehnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kekuatan

Manusia memiliki kemampuan yang terbatas. Kekurangan dan kelemahan yang dimiliki dapat ditutupi jika mendapatkan dukungan dari orang lain.

f. Pencapaian tujuan

Melalui organisasi, tujuan akan mudah dicapai. Sebagai sarana dan alat, organisasi dapat digunakan untuk mempercepat proses tujuan bersama.[46]

Tujuan organisasi ialah keadaan yang dikehendaki pada masa akan datang yang senantiasa dikejar oleh organisasi agar dapat direalisasikan. Tujuan organisasi merupakan pernyataan tentang keadaaan atau situasi yang tidak terdapat sekarang tetapi untuk dicapai diwaktu yang akan datang melalui kegiatan-kegiatan organisasi.

Tujuan umum (tujuan strategis) yang dipilih akan menentukan kegiatan-kegiatan dan mengikat sumber daya untuk jangka waktu yang panjang. Tujuan khusus secara fungsional berdiri sendiri tetapi secara operasional terangkai dalam pemberian pedoman pencapaian tujuan organisasi.

3. Organisasi Mahasiswa Daerah (ORMADA)

Organisasi mahasiswa daerah adalah organisasi yang beranggotakan sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dan memiliki

[46] Siswanto & Agus Sucipto, *Teori & Perilaku Organisasi*, (Malang: UIN Malang press, 2008), h.58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan yang sama.[47] Organisasi mahasiswa daerah atau yang biasa disebut Ormada merupakan organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan program kerja untuk meningkatkan kualitas diri dalam mengabdikan diri mahasiswa kepada daerah asalnya sebagai bentuk aplikasi nilai nilai tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian.[48]

Ormada seringkali ditemui ada di kampus-kampus yang memiliki mahasiswa cukup banyak dari luar daerah kampus itu berada. Awal terbentuknya karena adanya kebutuhan akan persatuan mahasiswa dari suatu daerah, untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Sebagai sarana berkumpul, berdiskusi, menyatukan rasa karena dianggap memiliki ikatan dan kesamaan rasa yang dapat "menghadirkan rumah" ditanah rantauan, sehingga jenuhnya kegiatan di dalam kelas menjadi terobati.

Melalui ormada, mahasiswa yang tergabung di dalamnya akan belajar bagaimana cara mencintai serta melestarikan budayanya sendiri sambil menghargai budaya yang berasal dari daerah lain. Bersama ormada mahasiswa akan mengerti tujuan dari mereka belajar dan menimba ilmu yang tidak lain adalah untuk mengabdikan ilmunya untuk bangsa dan negara.

Ormada yang awalnya hanya perkumpulan, lambat laun bertransformasi, kemudian mulai disadari bahwa persatuan ini memiliki peran lebih dari sekedar berkumpul yakni menjaring mahasiswa baru,

---

[47] https://www.kompasiana.com/magfiroh/5a2040fdb3f86c0d5f22b6d2/peran-penting-organisasi-mahasiswa-daerah diakses pada tanggal 21 Februari 2020.

[48]https://nalarpolitik.com/organisasi-daerah-sebagai-alternatif-gerakan-mahasiswa-dalam-pembangunan/ diakses pada tanggal 23 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menularkan spirit, membimbing, berfikir tentang ide, gagasan, berdiskusi dan berperan aktif dalam "bermain peran" sebagai kontrol sosial kebijakan pemerintah daerah dengan disiplin ilmu yang dimiliki.[49]

Organisasi mahasiswa daerah bukan hanya sebagai tempat kumpul-kumpul anak rantau yang mencari hiburan karena banyak kesibukan dikampusnya, tetapi juga diharapkan menjadi sarana kontribusi para anak rantau untuk memberi manfaat bagi daerah yang ditempati juga daerah darimana mereka berasal yang nantinya setelah mereka kembali ke daerahnya msing-masing diharapkan akan lebih giat dalam membangun dan memajukan daerahnya.[50]

Ormada juga mengingatkan akan pentingnya arti "pulang". "Sejauh apapun burung terbang, ia pasti akan kembali ke sarangnya". Pulang untuk mengabdi, mensosialisasikan tentang perguruan tinggi dan pengalaman yang telah dimiliki untuk kepada siswa yang belum tahu bagimana caranya masuk ke perguruan tinggi. Membangun daerah tempat kita dilahirkan dengan membawa segenap idealisme dan ilmu untuk perubahan yang lebih baik. Sebab perubahan dimulai dari saat ini, tempat terdekat, lingkup terkecil yang kita jumpai. Sehingga pada akhirnya adalah terwujudnya integrasi nasional yang berkarakter budaya.[51]

---

[49]https://www.kompasiana.com/andrisetyanugraha/56bb4ce8747a613a0b7feecd/ormada-paguyuban-mahasiswa-daerah diakses pada tanggal 21 Februari 2020.
[50] https://www.kompasiana.com/magfiroh/5a2040fdb3f86c0d5f22b6d2/peran-penting-organisasi-mahasiswa-daerah diakses pada tanggal 21 Februari 2020.
[51] https://www.kompasiana.com/andrisetyanugraha/56bb4ce8747a613a0b7feecd/ormada-paguyuban-mahasiswa-daerah diakses pada tanggal 21 Februari 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Organisasi ini juga berfungsi untuk menjaga nilai-nilai budaya daerah agar tidak luntur di tengah arus modernisasi dan heterogenitas budaya yang ada di kampus. Selain alasan tersebut, organisasi mahasiswa daerah juga berperan dalam menjaga semangat dan cita-cita untuk kembali membangun dan memajukan daerah setelah selesai agar tetap terjaga pada diri masing-masing anggota.

Organisasi mahasiswa kedaerahan memiliki peran strategis dalam upaya mengoptimalkan keberhasilan pembangunan suatu daerah. Khususnya dalam mentransformasikan pengetahuan dan perkembangan teknologi serta pola pikir di daerah sesuai dengan nilai-nilai budaya dan nilai-nilai religius. Sehingga mampu membangun daerah secara mandiri serta memiliki daya saing dengan daerah yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif mengingat dalam penelitian ini mengambil masalah tentang eksistensi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat pada kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan, dimana di dalamnya bukan menggunakan jumlah atau berupa angka-angka akan tetapi menggunakan kata-kata tertulis (deskriptif). Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan narasi untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Dalam penelitian deskriptif mempelajari serta memahami problem, tata cara yang berlaku dan situasi tertentu yang terjadi di lingkungan masyarakat, misalnya tentang hubungan, pandangan, sikap serta kegiatan.[52]

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena penelitian dilakukan di daerah lokasi Pesona Ramadhan di Pasuruan. Mulai sejak awal dilaksanakan penelitian hingga pelaksanaan penelitian untuk memperoleh data sampai dengan pembuatan laporan dalam rangka memecahkan beberapa masalah yang telah ditentukan dengan kondisi di lapangan.

[52] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), Cet. Ke 7, h. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tahap-tahap Penelitian

Tahap- tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Tahap pra lapangan

1) Mengajukan judul penelitian

2) Menyusun proposal penelitian

b. Konsultasi penelitian kepada pembimbing

c. Tahap pekerjaan lapangan, yang meliputi:

1) Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian

2) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian

3) Pencatatan data yang telah dikumpulkan

4) Pemilihan data yang valid

d. Tahap analisis data , meliputi kegiatan:

1) Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian

2) Penyusunan teks dan penarikan kesimpulan

3) Pengecekan keabsahan data

e. Tahap penulisan laporan penelitian

1) Penulisan hasil penelitian

2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing

3) Perbaikan hasil konsultasi

4) Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian

5) Ujian munaqosah skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber dan Jenis Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data merupakan subyek dari mana data-data diperoleh.[53] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif diupayakan tidak bersifat subjektif.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk angka, melainkan dokumen yang berisi nilai-nilai pendidikan Islam dan pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan. Data itu harus diperoleh dari sumber yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang bersumer dari pihak pertama, yakni hasil wawancara. Sumber data primer yaitu orang-orang yang secara langsung terlibat dan berada dalam organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang meliputi:

   a. Pendiri Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya.
   b. Pencetus/penggagas kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan.

[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Senior/demisioner Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya.
d. Anggota Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya.
e. Masyarakat sekitar yang bersentuhan langsung dengan kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksud adalah dokumen dan observasi yaitu sumber data sebagai penguat, pelengkap atau sumber data konfirmatif bila dipandang perlu. Sumber data ini meliputi:

a. Data pustaka yang berhubungan dengan pembahasan
b. Dokumen berupa foto-foto kegiatan
c. Arsip laporan kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan kegiatan sistematis dalam menyelesaikan masalah untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam memecahkan suatu masalah tentunya selalu ada hubungannya antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian.[54]

Ada beberapa bagian mengenai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, antara lain:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah proses mendapatkan sebuah keterangan melalui tanya jawab langsung dengan bertatap muka antara pewawancara dengan

[54] Moh Nazir, *Metode Penelitian*..., h. 153.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden/informan dengan menggunakan panduan wawancara (*interview guide*).[55] Teknik wawancara yang peneliti gunakan secara terbuka dan terstruktur (tertulis), yakni dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara deskriptif yaitu peneliti meminta informan untuk memberikan gambaran atau menulis secara naratif berbagai hal meliputi sejarah berdirinya organisasi dan konsep kegiatan serta data mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan.

2. Observasi

Menurut Arikunto, observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.[56] Metode observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses / kegiatan dalam pelaksanaan pesona ramadhan selama tiga kali pelaksanaan, yaitu peneliti sebagai ketua pelaksana tahun 2017 di desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Pasuruan. Tahun 2018 di desa Janjangwulung, Kecamatan Puspo, Kabupaten Pasuruan, saat itu peneliti sebagai ketua umum IKMAPAS. Tahun 2019 di desa Wonorejo, Kecamatan Lumbang, Kabupaten

[55] Ibid., h. 170.
[56] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori daan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasuruan. Peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi dalam pengumpulan data, yaitu peneliti ikut serta, menjadi bagian dari orang yang akan diteliti dan mengamati secara langsung bagaimana kegiatan pesona ramadhan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah suatu cara mengumpulkan data melalui Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh peneliti dalam hal ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan arsip-arsip organisasi serta kumpulan dari beberapa pengamatan langsung di lokasi penelitian yakni berupa foto-foto pelaksanaan pengabdian pesona ramadhan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkan dalam pola, tema, dan ketegori. Menurut Maleong bahwa analisis data merupakan teknik mengorganisasikan data kedalam bentuk suatu pola kategori dan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan rumusan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[57]

[57] Lexy. J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2001), h. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman yaitu analisis model interaktif, mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu: reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

Analisis data kualitatif dilakukan secara simoltan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Maksudnya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menganalisis bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dan konsep kegiatan pesona ramadhan dari hasil data yang telah terkumpul.

Teknik analisis data model interaktif dapat digambarkan seperti berikut:[58]

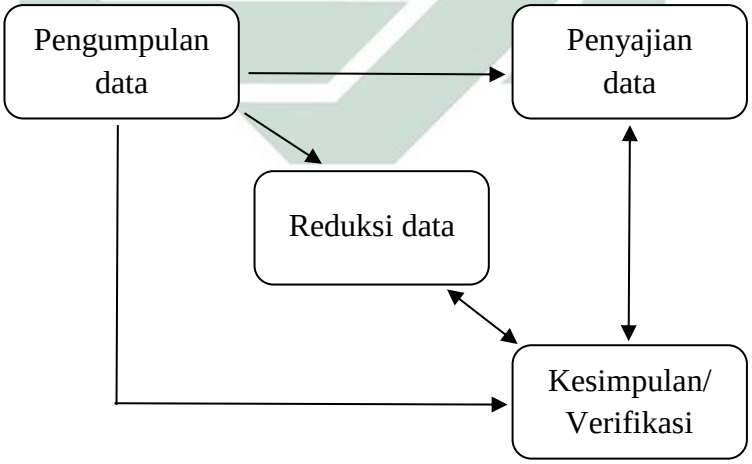

[58] Ibid., h. 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Ikatan Mahasiswa Pasuruan

1. Sejarah Singkat Berdirinya IKMAPAS Surabaya

Organisasi mahasiswa daerah adalah organisasi yang beranggotakan sekumpulan mahasiswa yang berasal dari daerah yang sama dan memiliki tujuan yang sama. Atas dasar itulah, sekelompok mahasiswa dari Pasuruan yang menempuh kuliah di kota Pahlawan Surabaya mendirikan organisasi mahasiswa daerah Ikatan Mahasiswa Pasuruan atau disingkat IKMAPAS Surabaya. Organisasi kedaerahan ini pantas mendapat predikat sebagai organisasi primurdialisme positif, dan termasuk organisasi yang terbentuk karena kesamaan atau kefanatikan terhadap tanah tumpah darahnya. Organisasi kedaerahan ini jauh sebelumnya sudah terbentuk dan stagnan (mati suri), tetapi dalam penelusurannya tidak ada tanda-tanda sebuah perkumpulan, paguyuban atau ikatan apapun, maka hal tersebut tidak bisa dibuktikan keberadaannya. Pertanyaannya apakah organisasi mahasiswa kedaerahan yang katanya sudah ada sebelumnya ini sebuah kelompok fiktif yang imajinatif atau memang dari regenerasinya tidak mampu untuk *memfollow up founding fathernya.*

Dengan demikian, pada tahun 1999 embrio baru menginginkan tampil kembali mengibarkan panji primurdialisme positif di tengah hiruk pikuk kanca percaturan organisasi mahasiswa kedaerahan lainnya kala itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berawal dari sebuah keinginan untuk mengadakan forum diskusi yang biasa di sebut *Study Club* (kajian intelektual) yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berasal dari seluruh wilayah Pasuruan baik kabupaten maupun kota, yang mampu menularkan pengalaman serta wawasannya, dan juga ingin mengeksplor sejauh mana potensi yang dimiliki masing-masing individu mahasiswa dari Pasuruan dengan berguyub untuk mengeratkan tali persaudaraan.

Oleh kerena itu, terbentuklah tim penggalang yang diinisiasi oleh Ahmad Zarkasi (cak kaji), mahasiswa jurusan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora. Ahmad Jalaludin, mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan M. Subhan, mahasiswa jurusan Ilmu Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat IAIN Sunan Ampel Surabaya. Mereka mempunyai tempat untuk berkumpul di Wonocolo Jl. Pabrik Kulit.

Seiring berjalannya waktu perjuangan tim ini tidak berjalan mulus begitu saja. Rintangan yang dihadapi semakin besar bukan hanya dari eksternal melainkan dari internal anggota yang lebih berpikir praktis dan pragmatis (menuntut progres tanpa proses) serta apriori melihat organisasi kedaerahan ini. Bahkan memandang organisasi mahasiswa kedaerahan ini secara parsial. Apalagi ditengah-tengah merintis berdirinya organisasi ini, Ahmad Zarkasi (cak kaji) sebagai salah satu penggerak sempat cuti kuliah untuk melaksanakan ibadah haji. Namun, kenyataannya tim penggalang ini tidak merasa gagal dan tetap berusaha bangkit walaupun di rasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

stagnan. Dengan demikian kepahitan itu menjadi obat tersendiri bagi lahirnya sebuah organisasi mahasiswa kedaerahan.

Pada akhirnya sebuah inspirasi logis bahwa di Wonocolo Jalan Pabrik Kulit dirasa kurang strategis, maka tim tersebut berpindah basecamp hijrah ke Jalan Jemursari Selatan Gang Masjid. Tim penggalang beranggapan bahwa dengan pindah ke tempat baru akan menemukan suasana yang lebih inspiratif, selain itu tempatnya yang strategis karena dekat dengan kampus guna untuk memudahkan menghimpun dan mensosialisasikan keberadaan organisasi tersebut. Strategi yang mereka gunakan yaitu dengan menempel pamflet, sebaran di setiap sudut kampus bahkan tidak jarang langsung menemui *door to door* ke setiap kos, asrama, dan tempat tinggal mahasiswa yang berasal dari Pasuruan.

Hal ini sangat dirasa dan terbukti, bahwa usaha dari tim penggalang tersebut menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan adanya anggota yang bergabung dan mendukung serta mempunyai kesamaan visi, maka terbentuklah sebuah *study club*. Setelah terbentuknya *study club*, tidak berhenti disitu dan menjadikan puas, tetapi mereka masih menginginkan terbentuknya suatu wadah yang bisa menampung bakat dan minat anggotanya sesuai tujuan awal. Dari perbincangan dan musyawarah itulah melahirkan kesepakatan untuk mendeklarasikan organisasi dengan nama Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya.

Kelahiran IKMAPAS (Ikatan Mahasiswa Pasuruan) didasari atas keinginan bersama antar mahasiswa dari seluruh daerah Pasuruan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berada di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya yang sekarang disebut Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA). Organisasi IKMAPAS berdiri karena adanya kesadaran dari Mahasiswa Pasuruan yang kuliah di Surabaya mengenai peran penting Organisasi Mahasiswa Kedaerahan yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan diri dan berbagi keilmuan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap kepribadian mahasiswa yang tangguh dan mempunyai kepekaan sosial yang tinggi.

Setelah penantian panjang nan melelahkan, akhirnya mahasiswa yang tergabung dari berbagai daerah Pasuruan ikrar bersama dengan harapan ingin mengikat tali persaudaraan antar mahasiswa dari seluruh wilayah Pasuruan untuk mengemban amanah Tri Dharma perguruan tinggi. Adapun berdirinya IKMAPAS (Ikatan Mahasiswa Pasuruan) Surabaya bertempat di Jalan Jemursari Selatan Gang Masjid, hari Rabu tanggal 6 Juni 2001 M, bertepatan dengan tanggal 14 Robi'ul Awal 1422 H. Serta bertepatan dengan dua moment yang sangat sakral yaitu Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan Penerimaan Mahasiswa Baru di Kampus seluruh Indonesia.[59]

Momentum sakral tersebut merupakan awal dari perjalanan IKMAPAS menjadi organisasi mahasiswa daerah yang solid dan menjunjung nilai-nilai kekeluargaan. Ikatan Mahasiswa Pasuruan

[59] Keterangan sejarah terbentuknya IKMAPAS Surabaya bersumber dari artikel karya A. Jalaludin yang berjudul *"Sejarah Berdirinya IKMAPAS"*, (Pasuruan:2018) dan hasil wawancara dengan seorang pendiri IKMAPAS Surabaya, Ahmad Zarkasi, Pasuruan, 24 Maret 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjalankan tugasnya sebagai organisasi yang bisa memberikan kontribusi antara Mahasiswa dan juga masyarakat luas di lingkungan kampus maupun di Pasuruan. Solidaritas dulur-dulur IKMAPAS tercermin dalam motto "*Sura Dira Satya Sarana Bhakti*" yang artinya Berani, Teguh hati, dan Setia sebagai sarana amal untuk berbakti dan mengabdi kepada Pasuruan tercinta.

Para Ketua Umum yang pernah memimpin Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya sejak berdiri hingga sekarang adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar nama-nama Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya

No.	Masa Bhakti (Periode)	Nama
1	2000-2001	Ahmad Jalaludin
2	2001-2002	Afandi
3	2002-2003	Abdul Haris
4	2003-2004	Achmad Tajuddin
5	2004-2005	Achmad Tajuddin
6	2005-2006	Fahrul Rozi
7	2006-2007	Zainul
8	2007-2008	Samsul Arifin
9	2008-2009	Samsul Arifin
10	2009-2010	Irsyadur Rofiq
11	2010-2011	Syaifudin Zuhri
12	2011-2012	Rizal Pahlevi
13	2012-2013	Puput Mahfudzoh
14	2013	Muhammad Ade Fathanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 2013 sampai tahun 2016 IKMAPAS Surabaya mengalami kekosongan kepengurusan (vakum kepemimpinan), kemudian pada tahun 2016 terjadi revitalisasi dan upgrading IKMAPAS Surabaya.

Tabel 4.2

Daftar nama-nama Ketua Umum Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya setelah vakum

No.	Masa Bhakti (Periode)	Nama
1	2016-2017	Nurul Burhan
2	2017-2018	Faroh Ilham
3	2018-2019	Muhammad Farikhin
4	2019-2020	Mokhtar
5	2020-2021	Heriyanto

Sumber: wawancara senior IKMAPAS

2. Visi, Misi, Tujuan, Dasar dan Fungsi IKMAPAS Surabaya

a. Visi

"Terwujudnya generasi yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kritis, kreatif dan sosial bermasyarakat."

b. Misi

1) Meningkatkan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Mempererat rasa kekeluargaan mahasiswa Pasuruan di Surabaya.
3) Mensosialisasikan pendidikan di Surabaya kepada putra-putri di Pasuruan.
4) Menanamkan rasa tanggung jawab dalam diri setiap anggota.
5) Membentuk generasi yang terdidik untuk dikembangkan di Pasuruan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan

1) Menghimpun semua mahasiswa dari Pasuruan yang kuliah di Surabaya.
2) Membentuk mahasiswa yang berintelektual tinggi, berkarakter, berakhlak mulia, kepekaan sosial, serta terampil untuk hidup mandiri.
3) Berperan dalam menjaga semangat dan cita-cita untuk membangun dan memajukan daerah Pasuruan.

d. Dasar

1) Pancasila
2) Undang-Undang Dasar 1945
3) Anggaran Dasar (AD) / Anggaran Rumah Tangga (ART) IKMAPAS Surabaya

e. Fungsi

Organisasi ini berfungsi sebagai wadah komunikasi antar mahasiswa Pasuruan di Surabaya. Wadah pemersatu sesama mahasiswa Pasuruan yang membutuhkan keluarga yang mampu menjaga dan membantunya selama berada di Surabaya. Sebagai *Living Organization*, sarana berkumpul, berdiskusi, menyatukan rasa karena dianggap memiliki ikatan dan rasa kekeluargaan serta tali persaudaraan kasih sayang yang dapat "menghadirkan rumah" di tanah rantauan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lambang IKMAPAS Surabaya

Lambang IKMAPAS Surabaya mengalami perubahan (re-design) pada tahun 2016 oleh M. Haspulloh, mahasiswa jurusan Arsitek Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

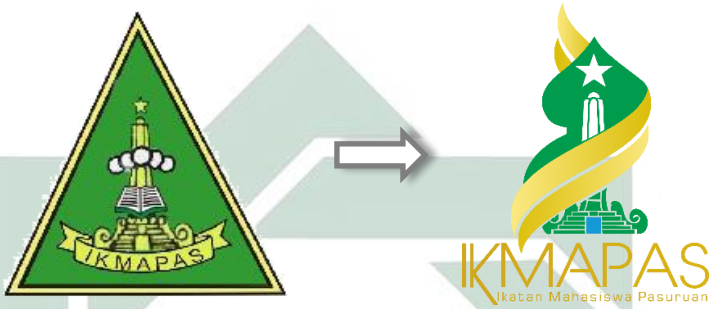

Gambar 4.1 Lambang IKMAPAS dulu dan sekarang

Gambar 4.2 Lambang IKMAPAS Surabaya

Makna filosofi lambang organisasi IKMAPAS terdiri dari:

a. Lambang tugu

Sebuah tugu melambangkan Kota Pasuruan sebagai icon Pasuruan. Melambangkan semangat juang Untung Suropati, sebagai simbol perjuangan masyarakat Pasuruan dalam organisasi IKMAPAS yang konsisten dalam pengabdian yang ilmiah amaliyah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Lambang kubah

Sebuah kubah melambangkan Kabupaten Pasuruan sebagai ciri khas Kabupaten Pasuruan. Melambangkan tempat ibadah umat Islam, secara khusus merupakan kehidupan spiritual anggota IKMAPAS yang dilaksanakan dengan penuh ketakwaan.

c. Lima anak tangga

Melambangkan bahwa organisasi IKMAPAS tetap komitmen untuk membangun dan mewujudkan masyarakat yang spiritual religius serta tetap tegak atas lima rukun Islam dan Pancasila sebagai asas dasar.

d. Bintang

Melambangkan "Ketuhanan Yang Maha Esa" yang harus dijunjung tinggi penuh keagungan, bahwa organisasi IKMAPAS selalu menjalankan perintah dan ibadah kepada Allah SWT.

e. Dua selendang

Dua selendang sebagai simbol bahwa organisasi ini berserikat, dimana perserikatan itu untuk mengikat anggota mahasiswa yang berasal dari kabupaten dan Kota Pasuruan untuk mejalin hubungan baik bersama masyarakat agar terbentuk suatu tali silaturahmi. Dengan tujuan berbagi keilmuan dan sosial kemasyarakatan, serta menjadi kebanggaan Pasuruan. Lengkungan emas sebagai metamorphosa dari sifat progresif, excellent, fleksibel serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang dihadapi di masa depan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Warna kuning emas

Warna emas menunjukkan keagungan, kemuliaan, kejayaan. Menjadikan aktif, kreatif, ramah, menyenangkan dan nyaman. Warna ini diterima sebagai warna riang membuat perasaan optimis, cemerlang, dan semangat yang menyala-nyala.

g. Warna hijau

Dalam kultur masyarakat dunia, hijau merupakan simbol harapan, pertumbuhan, regenerasi, kesuburan. Sementara dalam kultur yang lain, beberapa kelompok organisasi saat ini menggunakan warna hijau sebagai simbol perlindungan lingkungan & simbol keadilan sosial. Mereka menamakan diri sebagai *green movement* atau *green parties*.

h. Warna biru

Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukkan. Warna ini menggambarkan stabilitas (*command*), *leadership*, serius (*respect*), serta tahan uji (reliable). Berhubungan dengan kesetiaan dan loyalitas.

i. Warna putih

Putih menggambarkan kesederhanaan, kemurnian, kebenaran dan kesempurnaan. Putih memberikan aura kebebasan dan keterbukaan.

j. Teks IKMAPAS

Bertuliskan "IKMAPAS (Ikatan Mahasiswa Pasuruan)", menunjukkan esensi dan eksistensi yang dilukiskan dalam lambang organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Mars IKMAPAS Surabaya

Lagu Mars IKMAPAS diciptakan pada tahun 2016 oleh Khoirin Nuril Islamiah, mahasiswi jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Berikut lirik lagu mars IKMAPAS Surabaya ;

Kami putra dan putri Untung Suropati
Bersama kami mengabdi pada negeri
Membangun masyarakat yang madani
Pantang ragu, gerak maju, sehati
Rela berjuang gapai ilmu dan cita-cita
Selaras jiwa kami pada agama
Demi kemajuan Pasuruan tercinta
Bangkitlah . . . bangkitlah . . . berjaya !
Kami terpacu dengan semangat membara
Mengibarkan panji-panji harapan bangsa
IKMAPAS . . . IKMAPAS . . . lah ikrarku
Membangun insan cerdas dan tangguh

5. Data Anggota IKMAPAS Surabaya

Anggota organisasi IKMAPAS Surabaya adalah mahasiswa dari Pasuruan dan mahasiswa dari luar Pasuruan (sebagai anggota partisipan) yang aktif kuliah di berbagai Perguruan Tinggi Negeri/Swasta di Surabaya. Berikut adalah data jumlah anggota IKMAPAS diambil 5 tahun terakhir.

Tabel 4.3
Data Anggota IKMAPAS Surabaya Tahun 2015-2019

Angkatan (Tahun)	Jumlah Anggota
2015	30
2016	57
2017	89
2018	164
2019	190

Sumber : Dokumen organisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. **Program Kerja Inti IKMAPAS Surabaya**

a. Apa Kabar (Ajang Pengenalan Anggota & Keluarga Baru)

Kegiatan awal yang dibuat setelah proses rekrutmen anggota baru selesai. Setelah mahasiswa baru masuk, maka mereka dikatakan memasuki masa orientasi atau pengenalan. Dalam masa orientasi inilah calon anggota baru IKMAPAS dikenalkan kepada latar belakang organisasi sebagai proses penyesuaian diri, baik dalam aspek psikis dan jasmani serta mengenal dan saling beradaptasi dengan anggota organisasi yang lain.

b. Tadabbur Alam

Tadabbur alam adalah sebuah proses untuk merenungi dan menghayati segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi, yang telah diciptakan oleh-Nya, yang bertujuan untuk lebih mengenal alam (*hablum minal alam*), sehingga kita bisa menjaga dan melestarikan keberadaannya. Kegiatan yang dilaksanakan di alam terbuka ini merupakan *follow up* dari Apa Kabar. Kegiatan ini juga bisa disebut diklat anggota baru IKMAPAS. Salah satu materinya adalah *Character Building* dan lebih diprioritaskan pengembangan *soft skill*. Setelah kegiatan ini maka anggota baru sudah resmi menjadi keluarga baru IKMAPAS yang disebut dengan istilah *dulur*.

c. Kajian dan Diskusi Intelektual

Kegiatan ini merupakan agenda rutin IKMAPAS setiap minggunya guna menciptakan budaya literasi dan diskusi serta transaksi buah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemikiran mengenai isu-isu terkini. Tradisi intelektual ini tidak boleh hilang karena dulu sebelum menjadi organisasi, IKMAPAS adalah sebuah *study club* yang menjadikan sosok mahasiswa ideal yaitu penggabungan antara pemahaman teori dan sifat kepekaan sosial. Kajian dan diskusi ini biasanya dilaksanakan di lingkungan kampus pada malam hari.

d. Pelatihan Minat Bakat

Kegiatan yang diadakan guna menampung bakat dan minat anggota IKMAPAS dalam bidang seni, olah raga, dan lain-lain yang bertujuan mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan potensi dari anggota. Harapannya anggota IKMAPAS tidak hanya unggul dalam bidang akademik namun juga non akademik. Bentuk kegiatan antara lain pelatihan banjari, desain, jurnalistik, futsal, dan lain-lain.

e. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan yang di dalamnya merupakan kegiatan murni dari ajaran agama Islam yang tidak tercampur dengan kegiatan lainnya. Beberapa kegiatan keagamaan yang terdapat di IKMAPAS seperti kegiatan sholawatan dan diba'an merupakan kegiatan terstruktur yang dilaksanakan setiap Kamis malam Jumat sebagai bukti cinta kepada Rasulullah saw. Tempat pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di musholla-musholla sekitar kampus secara bergantian. Selain itu, terdapat juga PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) yakni kegiatan terstruktur yang dilaksanakan pada hari-hari besar Islam seperti Tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Baru Islam (Muharram), Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW, dan lain-lain.

f. Rihlah Keluarga Besar IKMAPAS

Kegiatan ini merupakan *hajatun basyariah* atau sebuah kebutuhan, karena sebagai manusia pasti membutuhkan refreshment baik terhadap jiwa maupun tubuh. Rihlah juga sangat penting untuk mendekatkan dan merekatkan kembali hubungan psikososial antar anggota keluarga IKMAPAS lintas angkatan yang mungkin sudah mulai menipis karena kesibukan masing-masing. Kegiatan ini biasanya dilakukan saat liburan akhir semester.

g. Sosialisasi Kampus

Menjelang dibukanya Penerimaan Mahasiswa Baru, IKMAPAS rutin melaksanakan kegiatan Sosialisasi Kampus di beberapa sekolah menengah atas atau sederajat di daerah Pasuruan baik swasta maupun negeri. Tujuannya adalah membantu dalam hal informasi kepada calon mahasiswa baru yang akan melanjutkan studinya di Surabaya. Selain memberikan informasi mengenai profil kampus, cara pendaftaran, dan beasiswa, juga mensosialisasikan keberadaan organisasi IKMAPAS sebagai wadah yang menghimpun mahasiswa Pasuruan di Surabaya.

h. Musyawarah Bersama (Musyma)

Musyma dilaksanakan pada saat akhir kepengurusan karena pada saat musyma ada beberapa hal yang perlu untuk dimufakatkan seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembahasan AD/ART organisasi, laporan pertanggung jawaban (LPJ) setiap kegiatan ataupun setiap devisi yang bertanggungjawab dalam kepengurusan tersebut, dan pemilihan ketua umum untuk kepengurusan selanjutnya. Musyawarah Bersama mengajarkan anggota supaya terbiasa untuk mengeluarkan pendapat/gagasan, menyimpulkan atau menyelesaikan masalah, berbicara di depan umum, dan merangkul kebersamaan yang semua itu adalah penerapan dari sikap *leadership*.

i. Pesona Ramadhan

Pesona Ramadhan adalah program tahunan terstruktur organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama kurang lebih satu minggu. Bentuk kegiatannya berupa pengabdian masyarakat di daerah Pasuruan yang tergolong daerah tertinggal dan daerah yang masih kurang pemahaman agama (keislaman).

B. Eksistensi Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya

1. Sejarah singkat Pesona Ramadhan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendiri organisasi, yaitu H. Ahmad Zarkasi saat ditemui di rumahnya daerah Winongan Pasuruan, beliau menceritakan tentang awal mula diadakannya kegiatan pesona ramadhan sebagaimana berikut:

"pada tahun 2001 setelah terbentuknya IKMAPAS, untuk menjadikan IKMAPAS solid dan komitmen akhirnya kita membuat pesona

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramadhan ke kayukebek, itu awal pesona ramadhan kurang lebih 15 hari disana. Setelah hari raya kita membuat kegiatan pengobatan massal juga disana."[60]

Dari penuturan beliau, bahwa program pesona ramadhan diadakan setelah berdirinya organisasi IKMAPAS. Bertepatan dengan bulan ramadhan, bulan yang memiliki kemuliaan dan keistimewaan. Dimana orang-orang berlomba-lomba memperbanyak amal ibadahnya agar memperoleh rahmat dari Allah SWT. Berangkat dari kegiatan pengabdian perdana tersebut, kemudian pesona ramadhan dijadikan sebagai program inti IKMAPAS yang dilaksanakan setiap tahunnya. Pesona ramadhan dipatenkan menjadi program wajib tahunan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat. Melihat kesuksesan dari kegiatan tersebut dan banyak manfaat yang diberikan, tidak jarang masyarakat meminta IKMAPAS untuk melaksanakan pesona ramadhan di desa mereka. Seperti yang disampaikan cak kaji berikut:

"setelah kita liat keberhasilan di kayukebek, tahun 2002 itu kita ke ngadirejo tosari tengger. Karena ada tokoh masyarakat sana yang minta kedatangan kita, melihat kegiatan kita waktu di kayukebek, akhirnya kita berangkat kesana."[61]

Beliau juga menambahkan bahwa antusiasme mengikuti kegiatan pengabdian ini semakin bertambah setiap tahunnya. Kegiatan pesona ramadhan mulai menampakkan eksistensinya bahkan pesertanya bukan hanya mahasiswa dari Pasuruan tetapi ada juga yang dari luar Pasuruan mulai tertarik untuk bergabung.

---

[60] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020
[61] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"masuk bulan puasa kita berangkat lagi ke ngadirejo, ya... walaupun saya sudah lulus tapi tetap nghandel, kurang lebih anak 60, tiap dusun di desa ngadirejo terisi semua karena banyaknya peserta, itu gak hanya anak-anak dari Pasuruan tapi banyak dari Madura, Jember, Sidoarjo, dan lain-lain karena katanya mereka senang ikut pesona ramadhan ini."[62]

Terkait dengan penuturan diatas, seorang mahasiswi berasal dari Situbondo yang pernah mengikuti pesona ramadhan mengungkapkan:

"awal saya mengikuti pesona ramadhan ini tahun 2016, saat itu saya diajak oleh teman saya anggota IKMAPAS juga, saya masih belum mengerti kan pesona ramadhan itu apa, setelah dijelaskan sekilas oleh teman saya, kemudian saya tertarik untuk mengikuti kegiatan yang diadakan Ikatan Mahasiswa Pasuruan ini. Setelah mengikuti kegiatan tersebut kurang lebih seminggu di daerah pelosok Pasuruan, saya kok merasa banyak manfaat dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ini. Akhirnya tahun berikutnya saya kembali ikut pesona ramadhan" [63]

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan pesona ramadhan juga dilatarbelakangi karena sebagian besar anggota IKMAPAS adalah mahasiswa dari kampus berbasis keagamaan Islam. Selain itu, penyelenggaraan pesona ramadhan ini dilaksanakan atas dasar bentuk kecintaan dan kepedulian terhadap tanah kelahiran. Dalam hal ini pendiri organisasi cak kaji Zarkasi memaparkan sebagaimana berikut:

"kita berangkat dari background kampus Islam, akhirnya kita dakwah ke tempat asal kita. Mengapa kok ndak di Surabaya atau di luar Pasuruan?? ya. . .karena kita nantinya akan kembali ke tempat asal kita, daerah kita Pasuruan."[64]

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan salah satu senior yakni Mas Ade Fathanah yang pernah mengikuti kegiatan pesona

[62] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020
[63] Ni'matil Maula, peserta pesona ramadhan, *wawancar*a, Surabaya, 12 April 2020
[64] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ramadhan di daerah Tengger, dengan hasil wawancara sebagaimana berikut:

> *"kegiatan pesona ramadhan itu memang harapannya kalau bisa tidak di daerah kota, karena di daerah kota sendiri sudah tercipta namanya lingkungan ya, sehingga yang dibutuhkan kegiatan pesona ramadhan itu didaerah-daerah pelosok kalau bisa seperti itu, jadi kita bener-bener hidup ala mereka bagaimana sih kehidupan disana walupun itu hanya satu minggu sampai dua minggu"*[65]

Dari pernyataan diatas, memang yang menjadi sasaran prioritas pesona ramadhan adalah daerah pelosok Pasuruan, tempat yang terpencil dari kota. Karena dari IKMAPAS ingin benar-benar mengabdi sepenuh hati dalam melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Kemudian peneliti melakukan observasi dokumen organisasi serta menghubungi beberapa senior lintas angkatan untuk menggali informasi daerah mana saja yang pernah dijadikan tempat kegiatan tersebut. Beberapa daerah yang pernah dijadikan tempat pengabdian pesona ramadhan, diantaranya adalah:

Tabel 4.4

Lokasi (daerah) Pesona Ramadhan

Tahun	Tempat (daerah)
2001	Desa Kayukebek, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan
2002	Desa Kayukebek, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan
2003	Desa Kayukebek, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan
2004	Desa Ngadirejo, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan
2005	Desa Ngadirejo, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan
2006	Desa Ngadirejo, Kec. Tutur, Kab. Pasuruan

[65] Ade Fathanah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 30 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2009	Desa Palangsari, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan
2010	Desa Palangsari, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan
2011	Desa Palangsari, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan
2016	Desa Tambakwatu, Kec. Purwosari, Kab. Pasuruan
2017	Desa Gerbo, Kec. Purwodadi, Kab. Pasuruan
2018	Desa Janjangwulung, Kec. Puspo, Kab. Pasuruan
2019	Desa Wonorejo, Kec. Lumbang, Kab. Pasuruan

Sumber : wawancara Senior IKMAPAS

2. Tujuan Pelaksanaan

Dalam sebuah kesempatan peneliti mewawancarai demisioner ketua umum yaitu Nurul Burhan, beliau menjelaskan esensi dari pesona ramadhan. Berikut penjelasannya:

> *"Pesona Ramadhan sebagai salah satu event kemasyarakatan yang menyemarakkan bulan Ramadhan dengan ragam kegiatan yang bersifat syi'ar. Pesona Ramadhan juga menjadi event menarik dan memberi pengalaman baru bagi anggota maupun masyarakat setempat. Pesona Ramadhan ini tidak hanya untuk memperkenalkan IKMAPAS sebagai organisasi daerah saja, tetapi juga belajar berdakwah dikalangan (daerah) yang masih belum paham betul dengan agama."*[66]

Pesona ramadhan menjadi sebuah solusi alternatif dalam upaya menginternalisasi nilai-nilai pendidikan Islam kepada masyarakat setempat. Juga menjadi sarana bagi anggota IKMAPAS untuk melatih kepekaan sosial terhadap masyarakat dengan konsep budaya religius atau syi'ar. Menurut Mas Ade mengenai esensi pesona ramadhan seperti berikut:

[66] Nurul Burhan, Ketua Umum Masa Bhakti 2016-2017, *wawancara*, Pasuruan, 16 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"ya untuk pesona ramadhan itu memang program kegiatan dari kalangan mahasiswa dan itu menjadi bekal untuk mahasiswa tadi agar nanti dia keluar jadi alumni kampus tidak menjadi manusia plonga-plongo, karena di pesona ramadhan itu kita diminta untuk bersosialisasi dengan warga sekitar dan beradaptasi dengan mereka secara baik. Untuk tujuan pesona ramadhan ya pengabdian, bekal untuk mengabdi ke masyarakat, karena kita nanti akan kembali ke kampung halaman sendiri, seperti kata pepatah dimana kamu berada ya disitu kita berjuang, biar kita tidak lupa daratan seperti kacang lupa kulitnya"[67]

Dari data wawancara diatas maka dapat diketahui bahwa Pesona Ramadhan merupakan salah satu aktualisasi tri dharma perguruan tinggi dalam bentuk pengabdian masyarakat. Pesona ramadhan dianggap sebagai momentum bagi anggota Ikatan Mahasiswa Pasuruan untuk memperkenalkan dirinya dengan masyarakat umum secara langsung di pedesaan. Menurut hemat peneliti, pesona ramadhan juga sebagai proses pembelajaran, mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan dalam kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan baik terhadap masyarakat. Dengan demikian kehadiran kita diharapkan mendapat manfaat pada dua sisi, yaitu untuk diri sendiri dan bagi masyarakat.

Pada dasarnya penyelenggaraan dalam sebuah kegiatan pengabdian mempunyai tujuan tertentu. Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah kegiatan selesai dan memerlukan usaha dalam meraih tujuan tersebut. Terkait hal tersebut, berikut pernyataan dari salah satu

[67] Ade Fathanah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 30 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

senior yang pernah menjadi ketua umum IKMAPAS, dengan hasil wawancara sebagaimana berikut:

> *"Pesona ramadhan adalah sebuah bentuk pengabdian dulur-dulur IKMAPAS kepada masyarakat Pasuruan khususnya di daerah yang membutuhkan dengan tujuan melatih, mendidik, dan mencetak kader-kader muda yang kompeten dan siap untuk terjun di masyarakat setelah lulus. Untuk mempersiapkan kader-kader IKMAPAS yang progresif, unggul, dan siap ditempatkan dalam masyarakat. Disamping itu, Pesona Ramadhan merupakan salah satu bentuk amal dari dulur-dulur IKMAPAS, baik dalam hal pendidikan, bantuan ekonomi, bantuan pemikiran dan lain sebagainya, yang tidak kalah penting adalah kita mendapat saudara baru yaitu warga setempat."*[68]

Dari penuturan tersebut, tujuan pesona ramadhan dari segi internal adalah sebagai proses pembelajaran, untuk memupuk jiwa-jiwa sosial di dalam kader atau anggota IKMAPAS. Juga sebagai ladang amal atas kontribusi sekecil apapun dalam membantu masyarakat serta menambah seduluran dengan masyarakat disana.

Sedangkan menurut salah seorang senior bernama Nayla Nahdiyah kompak memberikan jawaban terkait dengan niat dan tujuan dari peserta pesona ramadhan yaitu:

> *"pesona ramadhan ini kan untuk anggota, maksudnya biar bisa mengabdi ke masyarakat kemudian mengaplikasikan ilmunya yang didapat dikampus ya... tentunya di daerah Pasuruan, daerahnya sendiri, kita bisa berbagi ilmu, sosialisasi dengan warga sekitar, bagaimana bisa menjadi keluarga, belajar kebudayaan disana, lebih banyak kenal tentang Pasuruan."*[69]

Jadi menurut beliau tujuan dari kegiatan tersebut selain proses pembelajaran juga untuk mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimiliki,

---

[68] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[69] Nayla Nahdiyah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah didapat dalam pendidikan di kampus dan juga forum diskusi. Selain itu, kita juga bisa belajar kebudayaan dan kultur masyarakat yang belum kita ketahui sebelumnya.

3. Bentuk Kegiatan

Sesuai dengan tujuan di atas, pesona ramadhan merupakan kegiatan yang realistis dan menyentuh langsung kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang keagamaan, sosial, budaya islami dan pendidikan serta dakwah.

> *"pesona lebih ke peribadatan serta pendidikan karena dengan waktu yang singkat kan kita tidak bisa seperti kkn yang buat proker-proker pendampingan, lebih ke kegiatan keagamaan di bulan ramadhan seperti belajari mengaji"*[70]

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama beberapa kali mengikuti kegiatan pesona ramadhan, target prioritas kegiatan pesona ramadhan dikembangkan menjadi tiga bidang yaitu keagamaan, pendidikan, dan sosial yang diwujudkan dalam berbagai bentuk kegiatan selama di tempat pengabdian.

Kegiatan pesona ramadhan tidak mungkin terlaksana sesuai target jika tidak ada dukungan dari masyarakat. Maka dari itu hal yang pertama yang kami lakukan adalah perkenalan. Kegiatan berkenalan dengan tokoh-tokoh masyarakat ini kami lakukan pada awal kedatangan di daerah tersebut. Yang bertujuan untuk memberitahukan maksud dan tujuan kedatangan kami serta meminta ijin untuk tinggal selama beberapa hari di desa tersebut. Sehingga masyarakat desa memahami bahwa anggota

[70] Nayla Nahdiyah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IKMAPAS adalah mahasiswa yang sedang belajar dan menimba ilmu bersama masyarakat.[71]

Adapun nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat diketahui dari berbagai kegiatan-kegiatan pada saat pelaksanaan pesona ramadhan dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Beberapa kegiatan yang dilakukan saat pesona ramadhan antara lain :

> *"Selama seminggu teman-teman IKMAPAS mengabdikan dirinya kepada masyarakat dalam pesona ramadhan dengan berbagai macam kegiatan, seperti dakwah ke masyarakat, menjadi imam sholat, kultum, mengajar baca Al-Qur'an, mengajar ke sekolah-sekolah, unjung-unjung, baksos, bersih-bersih masjid, hingga perlombaan dsb. Acara ditutup dengan pentas seni yang ditampilkan oleh kreasi anak-anak disana."*[72]

Bermula dari kegiatan-kegiatan tersebut muncullah wadah untuk menyalurkan keinginan mengabdi dengan konsep budaya religius. Dimana budaya religius ini merupakan rangkaian konsep program keagamaan, suasana yang memungkinkan setiap anggota beribadah dengan suasana tenang, bersih, dan hikmat.

Uraian data kegiatan diatas merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama pesona ramadhan. Dalam pelaksanaannya banyak pihak yang terlibat di dalamnya. Tidak hanya anggota ataupun peserta ramadhan, tetapi masyarakat juga terlibat dalam proses kegiatan ini.

Pada setiap proses kegiatan pasti akan ditemukan adanya hambatan dan tantangan dalam melakukannya. Begitu juga peserta pesona ramadhan

---

[71] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[72] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam pelaksanaan kegiatan. Tantangan tersebut menjadikan pengalaman tersendiri bagi mereka. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa senior terkait dengan hambatan yang di hadapi tidak banyak terutama adaptasi dengan suhu dingin disana.

> *"tantangannya ya...hawa lingkungan yang sangat dingin, kalau lainnya alhamdulillah aman. awal pengalaman kita merasakan tengger itu kan sangat dingin, satu dua hari wes gak kerasan tapi kita betah-betahin ternyata sampai dua minggu malah kita yang ga mau pulang, sehingga adem-adem e kalah dengan kerukunan mereka tadi"*[73]

Selain itu, daerah yang dijadikan tempat pengabdian pesona ramadhan, masyarakatnya tidak hanya Islam tetapi juga ada yang Hindu, juga kultur budayanya berbeda sehingga kita dituntut bisa beradaptasi dengan masyarakat disana. Kondisi geografis pegunungan dengan akses jalan yang cukup sulit dijangkau, serta penerangan yang masih minim menjadi tantangan sendiri dalam pesona ramadhan.[74]

Demikian beberapa penjelasan yang peneliti peroleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi langsung mengenai konsep kegiatan pengabdian pesona ramadhan. Selanjutnya peneliti akan memaparkan fokus pembahasan yang kedua.

---

[73] Ade Fathanah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 30 Maret 2020
[74] Observasi selama Pesona Ramadhan 2017 di desa Gerbo, Purwodadi, Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan metode wawancara dan hasil observasi lapangan bahwasanya program Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan terdapat beberapa bentuk kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan yang akan menjawab fokus pembahasan. Peneliti menemukan beberapa fakta temuan pada nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam pesona ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan sebagai berikut :

1. **Bentuk Nilai Aqidah dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan**

   a. Dakwah Masyarakat

   Allah SWT adalah Tuhan yang wajib dipercayai oleh setiap muslim. Iman kepada Allah SWT berarti mengakui bahwa adanya Allah yang Maha Pencipta semua manusia, dan hanya kepada-Nya lah manusia menyembah dan meminta pertolongan. Iman kepada Allah berarti membenarkan dengan hati bahwa Allah ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian diakui dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Agama Islam dalam penyebarannya melalui media dakwah dengan berbagai macam cara.

   Berdakwah di masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta pesona ramadhan untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat. Sasaran dalam kegiatan dakwah ini adalah seluruh masyarakat yang pemahaman keislamannya masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan misi pesona ramadhan pertama kali yaitu sebagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sarana dakwah sebagaimana yang disampaikan oleh pendiri organisasi H. Ahmad Zarkasi berikut:

> *"keberhasilan di Kayukebek dengan sistem kita, cara kita dakwah, banyak orang sana yang masuk Islam yang asalnya beragama Hindu. Jadi, tujuan utama kita kesana adalah dakwah. Ketika pesona ramadhan di Ngadirejo pun juga banyak orang yang masuk islam kurang lebih 40 an orang, yang asalnya Hindu"*[75]

Lalu beliau menambahkan:

> *"Nah di desa, ketika terjun di tempat pesona yaitu memberikan kekuatan keimanan, mengenalkan Islam kepada orang-orang awam yang baru masuk Islam itu. Mengajarkan syariat mulai tata cara wudhu, mandi besar, gerakan sholat walaupun mereka belum bisa doanya".*

Selanjutnya menurut Mas Aji, setelah mereka mengenal Islam adalah taat dan patuh kepada Allah, artinya menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi semua yang dilarang oleh-Nya. Tugas teman-teman peserta adalah mengajarkan syariat Islam kepada mereka dengan cara yang mudah dipahami. Tentunya mereka dibimbing oleh tokoh masyarakat atau ustadz yang ada di daerah tersebut. Kegiatan dakwah ini disisipkan atau melebur dalam kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.[76]

Berasal dari pengamatan peneliti, kondisi keagamaan masyarakat memiliki dua keyakinan yang berbeda, yaitu Islam dan Hindu. Namun tidak boleh ada paksaan dalam beragama karena hal itu menyangkut hak asasi manusia dan kita harus menghormati pilihan tersebut. Meskipun demikian, dalam hal sosial kemasyarakatan tidak ada masalah satu sama

---

[75] Ahmad Zarkasi, pendiri IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020
[76] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain. Mereka bisa saling menghormati keyakinan yang berbeda, dengan begitu masyarakat hidup dengan kerukunan dan saling toleransi terhadap pemeluk agama yang lain.[77]

Hal senada juga disampaikan oleh mas Ade seperti berikut:

> *"ya mereka tetap pada keyakinan masing-masing lakumdiinukum waliyadiin, karena laa ikrohafiddin tidak ada paksaan dalam agama. Nggeh... mereka kalau ibadah ya sesuai agama masing-masing, kalau islam ya waktu romadhan ada tadarus, sholat tarawih, sahur, dll tetep masih ada, juga dengan yg hindu pas kasada biasanya rame. terus selain itu memang kondisi pesona ramadhan yang saya alami dulu bersama teman-teman itu memang lingkungan agama mereka islam dan hindu, sehingga disana dituntut untuk bisa bertoleransi, saling mengormati antar agama bukan saling mencela dan sebagainya. dan memang faktanya diantara mereka alhamdulillah mereka hidup rukun antar agama tidak ada benturan ya seperti merujuk ke surat alkafirun itu, waktunya ibadah ya ibadah."*[78]

Menurut penuturan Mas Aji mengatakan bahwa nilai keimanan yang ada dalam kegiatan dakwah ini oleh peserta dijadikan sebagai salah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT di dalam momen bulan ramadhan.[79]

2. **Bentuk Nilai Ibadah dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan**

a. Sholat Berjamaah

Ibadah merupakan bentuk aktualisasi diri yang hakiki, sebab manusia diciptakan untuk beribadah kepada Tuhannya. Ibadah dalam Islam banyak jenisnya, tetapi ibadah yang mempresentasikan seluruh kepribadian manusia adalah sholat, karena hal tersebut yang membedakan

[77] Observasi selama Pesona Ramadhan 2019 di desa Wonorejo, Lumbang, Pasuruan.
[78] Ade Fathanah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 30 Maret 2020
[79] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara yang muslim dan yang kafir. Waktu untuk mengerjakan sholat wajib bagi seorang muslim telah ditentukan dalam Islam, yaitu dikala subuh, siang hari, menjelang malam/petang, dan malam hari. Tanda masuknya sholat fardhu adalah dikumandangkannya suara adzan. Orang yang melaksanakan sholat setelah kalimat-kalimat adzan dikumandangkan berarti orang yang disiplin dalam beribadah.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan bahwa peneliti seringkali menemukan masjid dan mushola terlihat sepi pada jam-jam sholat lima waktu, terutama pada saat dhuhur dan ashar. Hal ini mungkin disebabkan karena mata pencaharian mayoritas masyarakat di daerah pegunungan sebagai petani atau berkebun, dan mereka pulang dari sawah/kebun pada sore hari.[80]

Maka tugas teman-teman peserta adalah meramaikan masjid, menjaga waktu sholat, mengumandangkan adzan dan tidak jarang dipersilahkan menjadi imam. Seperti pernyataan berikut:

> *"biasanya teman-teman ngimami sholat tarawih, kita sendiri menunjukkan bahwa kita menjadi contoh dalam ubudiyah itu seperti sholat lima waktu berjamaah"*[81]

Menurut Mas Aji juga menambahkan bahwa selama kegiatan disana teman-teman peserta tidak hanya menjadi imam sholat fardhu, melainkan juga diminta untuk menjadi imam sholat tarawih di masjid dan musholla.

---

[80] Observasi selama Pesona Ramadhan 2019 di desa Wonorejo, Lumbang, Pasuruan.
[81] Nayla Nahdiyah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena masyarakat menganggap teman-teman mahasiswa adalah orang-orang yang berilmu.[82]

Dari penuturan diatas dapat kita pelajari pentingnya shalat lima waktu. Dalam kegiatan sholat berjamaah mengajarkan kepada kita untuk tidak meninggalkan sholat lima waktu bahkan seharusnya selalu ikut berjamaah meramaikan masjid dan musholla. Dalam keadaan sesibuk apapun, jika lafadz-lafadz adzan sudah dikumandangkan para peserta segera meninggalkan kesibukannya dan menyegerakan diri untuk sholat.

Salah satu keutamaan sholat lima waktu adalah menambah pahala. Selanjutnya manfaat dari sholat lima waktu adalah menambah persaudaraan, kasih sayang dan persamaan. Shalat berjamaah juga mengajarkan, tidak dibedakan antara yang kaya dan yang miskin, semua sama dalam satu barisan yaitu untuk taat dan tunduk kepada Allah SWT.[83]

Waktu merupakan salah satu nikmat yang diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya. Jadi, jika ada seseorang yang menyianyiakan waktunya dengan hal yang tidak bermanfaat maka orang tersebut adalah orang yang tidak menghargai nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Melalui kegiatan pesona ramadhan, nilai disiplin waktu dengan cara menggunakan waktu sebaik-baiknya. Dengan tidak melupakan kewajiban dunianya dan juga kewajiban akhiratnya.

---

[82] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[83] Ahmad Zarkasi, pendiri IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kultum

Kultum atau kuliah tujuh menit yaitu menyampaikan ceramah atau nasehat yang baik kepada orang banyak secara singkat tetapi bermakna. Kegiatan kultum ini dilakukan setiap selesai sholat tarawih yang disampaikan oleh peserta pesona ramadhan sesuai jadwalnya masing-masing. Jadi, yang mendapat jadwal menjadi imam sholat tarawih juga bertugas memberi kultum kepada jamaah.

> *"semua teman-teman yang ikut kegiatan itu belajar kultum sehabis tarawih di tiap-tiap mushola dan masjid setiap kampung secara bergantian. Materi yang disampaikan biasanya berbagai macam hal yang berkaitan dengan nilai-nilai keislaman"*[84]

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan saat mengikuti pesona ramadhan bahwa pelaksanaan kultum adalah salah satu kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan. Biasanya setelah sholat tarawih masyarakat/jamaah langsung bergegas pulang. Tetapi karena adanya kultum terlihat antusiasme dari masyarakat mengikuti dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh teman-teman peserta.[85]

Penyampaian materi kultum harus mudah dipahami oleh masyarakat dengan menggunakan bahasa yang sopan, tata krama, tidak menyinggung perasaan sehingga kesannya kita bukan menggurui atau sok pintar tetapi sharing dengan masyarakat. Biasanya diselingi tanya jawab, terkadang

---

[84] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020

[85] Observasi selama Pesona Ramadhan 2017 di desa Gerbo, Purwodadi, Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

humor, maupun kisah (cerita) yang semua itu diharapkan agar masyarakat mudah menerima atau memahami materi yang disampaikan.[86]

Terdapat beberapa manfaat kultum antara lain sebagai media pencerahan, pembangkit motivasi hidup sekaligus sebagai bahan introspeksi diri agar lebih baik dari sebelumnya, memperlancar komunikasi dalam lingkungan masyarakat, menambah wawasan dalam ilmu agama, serta melatih kemampuan berbicara di depan umum (*public speaking*).[87]

Selain efektif, kultum bisa dijadikan sarana dalam rangka menegakkan amar ma'ruf dan nahi munkar. Amar ma'ruf nahi munkar adalah sebuah perintah atau ajakan untuk mengajak hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal buruk bagi masyarakat. Mengajak dalam hal kebaikan, salah satunya adalah mengajak sholat berjamaah. Ajakan dalam hal kebaikan itu merupakan perbuatan yang baik, menunjukkan rasa kasih sayang kita kepada orang yang berbuat kemungkaran agar orang tersebut dijauhkan dari siksa api neraka.[88]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Aji menjelaskan bahwa kegiatan ini diharapkan bisa menambah iman dan takwa kepada Allah SWT serta menanamkan sifat terpuji dan menjauhkan sifat yang tercela. Pelaksanaan kultum juga dapat dijadikan wadah silaturrahmi, hal ini menimbulkan rasa kebersamaan dan membentuk tali silaturrahmi yang

[86] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, wawancara, Pasuruan, 3 April 2020
[87] Syayid Fikri, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 22 April 2020
[88] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuat serta menghidupkan syiar Islam. Kegiatan kultum juga sebagai ladang amal jariyah bagi peserta pesona ramadhan yang menyampaikan ilmu kepada masyarakat. Apabila anak adam mati, maka semua amalnya terputus kecuali tiga; sodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakannya.[89]

c. Tadarus Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan suatu interaksi umat Islam kepada Allah. Membaca al-Qur'an merupakan ibadah ghairu mahdhah yang mungkin jarang dilakukan oleh umat muslim kebanyakan. Dari keterangan tersebut menganjurkan kepada kita untuk senantiasa membaca al-Qur'an baik secara pribadi maupun bersama-sama. Terlebih lagi Ramadhan memiliki banyak keutamaan yang tidak dimiliki oleh bulan-bulan lainnya, di antaranya dilipat gandakan pahala bagi orang yang mengisi hari-harinya dengan ibadah dan amal shalih, terutama *tadarrus* al-Qur'an.

Dalam Pesona Ramadhan terdapat kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilakukan peserta bersama masyarakat. Kegiatan tadarus ini biasanya dilakukan pagi dan malam yaitu setelah sholat subuh dan setelah sholat tarawih di masjid dan mushola. Setelah sholat subuh sampai jam setengah 6 karena mereka harus pergi ke ladang atau kebun mereka masing-masing. Kalau malam setelah tarawih bisa sampai jam sebelas atau setengah dua belas malam.[90]

---

[89] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[90] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah sholat tarawih kita berkumpul bersama di masjid ataupun mushola-mushola sesuai jadwal yang sudah dibagi. Para pembaca dibagi dalam kelompok-kelompok tadarusan dengan pemisahan kelompok laki-laki dengan perempuan, walaupun masih dalam satu tempat tadarusan yang sama. Kita membaca Al Qur'an secara bergiliran sedangkan yang lainnya menyimak dan membenarkan jika ada kesalahan pada hukum-hukum bacaan, hingga semua mendapat giliran membaca dan menyimak.[91]

Pembacaan al-Qur'an mulai dari juz 1 sampai dengan juz 30. Setiap harinya kita menghabiskan 1 juz, tetapi ada pula yang menghabiskan lebih dari 1 juz. Mereka mengkhatamkan al-Qur'an setiap sepuluh hari di bulan Ramadhan atau tiga kali khatam. Ada yang mengkhatamkannya setiap sepekan atau empat kali khatam. Ada yang mengkhatamkannya lima kali, tujuh kali dan bahkan ada yang mengkhatamkannya dalam setiap tiga hari atau sepuluh kali.[92]

Berkenaan dengan respon masyarakat menurut Asro bahwa masyarakat menyambut dengan sangat baik dengan kegiatan tadarus al-Qur'an ini, akhirnya mereka juga ikut tadarus bersama kami. Tidak jarang mereka ada yang membawa makanan dan minuman ke masjid untuk dijadikan hidangan bagi yang tadarusan. Hal tersebut semakin menjadikan hubungan kami dengan masyarakat semakin akrab. Kegiatan tadarus ini

[91] Syayid Fikri, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 22 April 2020
[92] Ani Qurratu Aini, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 5 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan hingga bulan Ramadhan berakhir, dan diakhir bulan Ramadhan tersebut kita melakukan tasyakuran bersama masyarakat.[93]

d. Mengajar ke sekolah

Menuntut ilmu adalah kewajiban yang harus dikerjakan oleh setiap orang Islam. Karena menuntut ilmu merupakan salah satu bentuk ibadah atau pengabdian seorang hamba kepada Tuhannya. Dengan berilmu manusia akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Salah satu ranah yang menjadi sasaran pesona ramadhan adalah bidang pendidikan. Karena melihat pendidikan di daerah pelosok Pasuruan bisa dibilang belum maju dan angka putus sekolah masih relatif tinggi. Langkah kecil dari teman-teman selain memberikan ilmu juga memberi motivasi belajar terhadap anak-anak disana.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan. Pada hari pertama kami disana, pastinya sebelum teman-teman masuk kelas, terlebih dulu kami meminta ijin ke pihak sekolah untuk membantu mengajar. Kebetulan waktu ramadhan kegiatan belajar mengajar tidak full seperti hari biasanya.[94]

Selama kurang lebih satu pekan di sana, teman-teman peserta membantu para guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Setiap pagi, mengisi kelas-kelas kosong apabila ada guru yang absen disebabkan kepentingan lain sehingga tidak dapat hadir. Biasanya, akan masuk kelas

[93] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020
[94] Observasi selama Pesona Ramadhan 2018 di Janjangwulung, Puspo, Pasuruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengajar mulai pukul 07.00 hingga 08.00 pagi sembari menunggu guru pengajar.

> *"Murid-murid disana sangat antusias dan pintar-pintar, terlebih lagi saya sangat menyukai anak-anak. Kesan yang didapatkan selama mengabdi adalah banyak bisa belajar bagaimana teknik mengajar anak-anak, mengetahui suka dan dukanya, dan bisa berbagi ilmu kepada adik-adik"*[95]

Seperti halnya yang dinyatakan oleh salah satu peserta :

> *Kegiatan mengajar ini mendapat respon yang positif dari berbagai pihak yang terlibat, seperti guru-guru maupun siswa itu sendiri. Tidak hanya penduduk yang mendapatkan manfaat dari kegiatan ini, melainkan para teman-teman mahasiswa sendiri mendapatkan pelajaran berharga yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Mereka mendapatkan pengalaman luar biasa yang tidak akan pernah mereka lupakan, dan menjadikan sebuah ilmu baru bagi mereka. Melalui program ini, diharapkan teman-teman mahasiswa dapat memberikan sumbangsihnya dalam bidang pendidikan demi kemajuan dan menambah pengetahuan mengenai dunia pendidikan. Selain itu program ini dapat memberikan ilmu yang baru untuk para mahasiswa dengan bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat.*[96]

Berdasarkan pemaparan di atas, kegiatan ini menjadi momen bagi peserta pesona ramadhan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam mendidik melalui penerapan dalam kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam di masyarakat serta melatih untuk bekerja antar bidang keahlian sesuai jurusan kuliah masing-masing.

e. TPQ

Mengajar al-Qur'an adalah salah satu dasar pendidikan Islam. Kegiatan TPQ merupakan kegiatan yang di dalamnya terdapat proses

---

[95] Ani Qurratu Aini, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 5 April 2020

[96] Syayid Fikri, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 22 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran al-Qur'an. TPQ merupakan lingkungan pendidikan yang memberikan pengajaran tentang ilmu-ilmu al-Qur'an dan agama. Dalam pesona ramadhan terdapat kegiatan pengajaran ke TPQ. Namun tidak jarang di suatu daerah yang menjadi tempat pesona ramadhan belum terdapat TPQ seperti yang diungkapkan Asro berikut:

> *"malah ada satu daerah yang belum terbentuk maka kita inisiatif membentuk tpq. Jika sudah ada tpq di daerah tersebut kita tinggal meneruskan. Tapi umumnya bulan romadhon tpq libur, nah kita mengaktifkan kembali, mengaktifkan baca alquran di bulan romadhon selama kita kegiatan disana"*[97]

Kegiatan mengajar mengaji ini dilaksanakan setiap sore hari hingga menjelang maghrib yang bertempat di mushola, masjid atau tempat TPQ yang ada di dusun tersebut. Setiap kelompok mengaji di jaga oleh teman-teman peserta pesona ramadhan.

> *"Kami terbagi menjadi beberapa kelompok pengajar, untuk sore hari ke TPQ yang lebih terfokus pada anak-anak. Proses pengembangan TPQ ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an di tempat tersebut*."[98]

Mereka sangat merespon kegiatan TPQ ini, seperti halnya yang diungkapkan salah satu senior yang menjadi pengajar berikut:

> *"kami melihat bagaimana antusias adik-adik TPQ selama kegiatan, memperhatikan terhadap ilmu yang di ajarkan seperti ilmu tajwid, makhorijul huruf dan imla', hafalan surat pendek dan hafalan do'a sehari-hari. Mereka semangat didalam kegiatan belajar mengajar TPQ, bagaimana mereka mampu menerima pelajaran yang di ajarkan, itu yang membuat kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif"*[99]

---

[97] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020
[98] Ani Qurratu Aini, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 5 April 2020
[99] Nayla Nahdiyah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara di atas, tujuan kegiatan tersebut ingin mendidik para generasi-generasi selanjutnya secara benar paham tentang isi al-qur'an, mencintai dan tidak melupakan al-Qur'an. Salah satu caranya yaitu dengan mendidiknya melalui lembaga pendidikan al-Qur'an. Anak-anak haruslah sedini mungkin diajarkan membaca al-Qur'an agar muncul semangat membaca al-Qur'an sehingga menghasilkan generasi Qur'ani yang berintelektual dan berakhlakul karimah.

3. **Bentuk Nilai Akhlak dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan**

   a. **Silaturrahmi (Unjung-unjung)**

Silaturrahmi artinya menyambung kasih sayang. Silaturahmi adalah tradisi saling mengunjungi atau berkunjung kepada saudara, kerabat, sahabat atau tetangga agar hubungan kekeluargaan, kekerabatan, dan persahabatan tidak terputus. Hubungan yang baik antar warga akan menciptakan suasana kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam pesona ramadhan juga ada kegiatan silaturrahmi sebagai sarana saling bertemu dengan orang yang baru dikenal, saling bersosialisasi bersama dalam bentuk keharmonisan dan kebersamaan dalam bermasyarakat. Diawali dengan pengenalan serta pemberitahuan ke perangkat desa dan tokoh masyarakat tentang kehadiran IKMAPAS disana. Kehadiran kami diterima dengan baik serta terlihat antusias

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat atas kedatangan kami di daerah tersebut. Tetangga samping rumah *basecamp* pun turut menyambut dengan ramah. [100]

Hari selanjutnya kami mengadakan agenda berkunjung ke rumah-rumah warga dengan tujuan untuk bersilaturrahmi dengan masyarakat setempat agar hubungan dengan warga menjadi semakin akrab dan hangat juga menambah persaudaraan dari awalnya tidak kenal menjadi kenal.[101] Selain untuk lebih mengenal masyarakat sekitar, tujuan silaturrahmi juga untuk mengeratkan *ukhuwah Islamiyah* antar sesama, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mas Aji berikut :

> *"Dalam masa kegiatan pesona ramadhan ini, kami banyak bersilaturrahmi dengan mengunjungi rumah-rumah warga. Silaturrahmi ini sering kami lakukan sejak awal kedatangan kami disana hingga hari terakhir. Silaturrahmi yang kami lakukan ini, selain berkunjung, pernah juga beberapa kali warga mengundang kami untuk makan bersama di rumahnya. Inilah yang menumbuhkan kebersamaan kami dengan warga. Silaturrahmi atau unjung-unjung ini bertujuan untuk mengeratkan ukhuwah Islamiyah diantara kami"*[102]

Menurut Cak Kaji Zarkasi mengatakan bahwa silaturrahmi bisa memanjangkan umur dan membuka jalan rizki kita. Silaturrahmi mengajarkan kita untuk menjalin hubungan baik dengan orang lain dan saling toleransi.[103] Islam adalah agama yang ramah pada semua orang, mengajarkan tentang kedamaian serta hubungan baik dengan semua orang dari berbagai kalangan tanpa pandang bulu. Silaturrami tanpa memandang

---

[100] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020
[101] Ani Qurratu Aini, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 5 April 2020
[102] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[103] Ahmad Zarkasi, Pendiri Organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latar belakang dan agama apa yang dianut. Tidak membeda-bedakan tetangga atau saudara seiman maupun beda agama.

> *"karena disana tidak hanya orang Islam, jadi kami silaturrahmi ke rumah warga tidak pandang itu orang Islam ataupun orang Hindu semua kami datangi. Karena didaerah pegunungan biasanya warga kalau pagi itu ada di ladang sampai sore, jadi kita silaturrahmi setelah ashar dan setelah sholat tarawih".*[104]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Aji, menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam dalam silaturrahmi salah satunya adalah saling menghormati. Sikap saling menghormati orang lain merupakan identitas seorang muslim sejati. Karena dengan kita saling menghormati merupakan salah satu upaya membina kerukunan hidup antar manusia. Saling menghormati sangatlah perlu karena apabila kita tidak menghormati masyarakat maka kita tidak akan dihormati oleh lingkungan masyarakat.[105]

Kemudian beliau menambahkan berdasarkan pengalaman beliau mengikuti pesona ramadhan. Banyak hikmah yang bisa diambil dari kegiatan unjung-unjung ini, salah satunya sebagai lantaran hidayah bagi orang non muslim disana untuk masuk Islam. Seperti hasil wawancara berikut:

> *"tujuannya silaturrahmi itu kita juga mengenalkan bagaimana Islam pada mereka yang hindu. Dengan pendekatan seperti itu lah akhirnya banyak orang sana yang masuk Islam. Kita nggak ngajak hanya silaturrahmi terus mereka kenal kita. Dengan akhlaknya teman-teman IKMAPAS, alhamdulillah membuat mereka respect dan tergerak hatinya untuk masuk Islam, Meskipun selama satu minggu lebih disana itu banyak yang masuk Islam, secara faktanya dengan melihat akhlak kita bisa tersentuhnya hati dia mendapat hidayah".*[106]

---

[104] Ade Fathanah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 30 Maret 2020
[105] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020
[106] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara di atas bahwa akhlak menjadi faktor penting dalam kehidupan bermasyarakat seperti menjaga tingkah laku/perbuatan, berbicara dan bersikap sopan santun. Karena mahasiwa adalah figur yang menjadi panutan untuk memberi contoh yang baik bagi masyarakat. Seperti halnya yang dinyatakan oleh salah satu anggota organisasi berikut:

> *"kita harus menjaga mulai dari segi bicara, perkataan, perbuatan seakan-akan kita ini menjadi figur, jika ketemu orang yang kita kenal ataupun tidak kenal kita harus disapa, mengingat kita (peserta) pesona ramadhan sekaligus harus bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat desa yang ditempati untuk kegiatan pesona Ramadhan. Hal tersebut memang harus ditanamkan untuk setiap anggota IKMAPAS agar membiasakan diri untuk menjaga akhlak / perbuatan.*[107]

Menurut peneliti dalam kehidupan masyarakat harus membiasakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun). Hal ini merupakan pembiasaan yang ditanamkan kepada peserta agar terbiasa apabila bertemu dengan orang lain. Budaya 5s yaitu *senyum* menggerakan sedikit raut wajah serta bibir kepada orang lain atau lawan bicara kita untuk membuat mereka merasa nyaman saat berjumpa, *salam* yang dilakukan dengan ketulusan mampu mencairkan suasana yang kaku salam dalam hal ini bukan hanya berjabat tangan saja, misalnya dengan mengucap salam menurut agama dan kepercayaan masing-masing. *Sapa* menegur dan menyapa dengan ramah membuat suatu keadaan menjadi lebih akrab dan hangat, hal ini membuat orang lain merasa dihargai. *Sopan* merupakan suatu perilaku bagaimana kita menghargai orang yang lebih tua

[107] Ani Qurratu Aini, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 5 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan *santun* adalah kebiasaan dimana seseorang lebih mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan dirinya sendiri.[108]

Berdasarkan pemaparan di atas, maka nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan silaturrahmi (unjung-unjung) ini sangat kompleks mengenai nilai kemanusiaan yaitu suatu hal tentang humanisme (memanusiakan manusia).

b. Bakti Sosial

Sesama makhluk Allah, setiap manusia diwajibkan untuk saling tolong menolong. Sekalipun status strata sosialnya berbeda, karena masing-masing individu pada prinsipnya saling membutuhkan. Yang kaya membantu yang kurang mampu dengan cara memberi apa yang mereka mampu. Dengan memberi maka Allah akan menjamin dan dilipatgandakan balasan atas perbuatan yang sudah dilakukan.

Kegiatan bakti sosial menunjukkan aspek sosial melalui tolong menolong dalam kehidupan. Baksos yaitu salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih, rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan bantuan.[109]

> *"Kegiatan baksos dalam pesona ramadhan salah satunya mengadakan kegiatan pembagian baju layak pakai secara gratis kepada warga, khususnya yang ekonominya menengah ke bawah. Dengan keadaan perekonomian masyarakat yang bertumpu pada sektor pertanian*

[108] Observasi selama Pesona Ramadhan 2017 di desa Gerbo, Purwodadi, Pasuruan
[109] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sungguh menjadi beban apabila harus menempuh jarak yang cukup jauh untuk membeli baju. Makanya kami berinisiatif memberikan baju layak pakai dari hasil penggalangan donasi sebelum berangkat kesana".[110]

Bersedekah tidak harus dengan uang tapi bisa berupa barang, pakaian, dan sebagainya. Sedekah merupakan sumber kebaikan yang berguna untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia berdasarkan rasa empati, kasih sayang dan persaudaraan. Bersedekah merupakan sumber kebahagiaan, dan seorang muslim akan merasa bahgia jika dapat membahagiakan orang lain dengan apa yang ada pada dirinya. Dan inilah letak nilai hidup yang sejati bagi seorang muslim yakni bermanfaat bagi sesama.

"Kami juga memberikan beberapa al-Qur'an (mushaf) ke masjid dan musholla setempat juga kepada warga yang belum mempunyai al-Qur'an supaya mereka lebih giat lagi mengaji."[111]

Kegiatan bakti sosial juga sebagai bentuk rasa syukur. Segala sesuatu yang ada di dunia ini baik yang kita miliki merupakan pemberian dari Allah. Maka sepantasnya bagi kita untuk mensyukuri nikmat yang telah Allah berikan. Kebahagiaan dalam hidup yang sesungguhnya adalah kebahagiaan dimana kita dapat berbagi kebahagiaan itu dengan orang lain.

c. Bersih Masjid

Masjid yang berarti tempat sujud adalah rumah tempat ibadah umat Islam. Masjid juga merupakan pusat kehidupan komunitas muslim

[110] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020
[111] Syayid Fikri, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 22 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan kegiatan seperti diskusi, kajian agama, belajar al-Qur'an serta dijadikan sebagai tempat aktivitas sosial kemasyarakatan. Bersih-Bersih tempat ibadah merupakan kegiatan rutin dari peserta pesona ramadhan dalam upaya menjaga masjid agar tetap bersih dan nyaman digunakan dalam beribadah.

Ketika wawancara dengan salah satu anggota organisasi yang sering mengikuti pesona ramadhan, beliau menjelaskan tentang pelaksanaan bersih-bersih masjid dan mushola ini, yaitu:

> *"Biasanya kerja bakti bersih-bersih masjid dan mushola dilakukan hari terakhir. Pagi itu teman-teman sudah bersiap menyiapkan peralatan dan menuju masjid/mushola yang sudah dibagi. Meski dalam keadaan puasa, teman-teman sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan ini."*[112]

Kegiatan bersih-bersih ini dilaksanakan secara bersama-sama. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai jumlah tempat ibadah yang ada di daerah tersebut. Mereka membersihkan area masjid/mushola dan sekitarnya. Seperti yang dikatakan salah satu anggota berikut:

> *"Pelaksanaan kegiatan ini dibagi berdasarkan kelompok-kelompok dan menyebar di beberapa tempat seperti halaman masjid, bagian dalam masjid, membersihkan lantai dan dinding masjid. Bagian toilet dan bagian saluran air. Selama pelaksanaan kegiatan tidak hanya kebersihan saja yang diperhatikan tetapi kesucian masjid juga diutamakan."*[113]

Perihal dengan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah ini, respon masyarakat sangat baik. Mereka ikut membantu peserta pesona ramadhan

---

[112] Irfa'u Asro, Ketua Pelaksana 2017, *wawancara*, Surabaya, 20 April 2020
[113] Syayid Fikri, anggota organisasi, *wawancara*, Pasuruan, 22 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk bersama-sama membersihkan masjid. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan selama mengikuti kegiatan ini.

> *"Kegiatan membersihkan masjid tersebut melibatkan pengurus Masjid. Menurut saya, kegiatan tersebut merupakan hasil ide yang cerdas karena dengan kegiatan membersihkan masjid bisa membuat masyarakat enak dan senang dalam melakukan sembahyang sebagai bentuk pendekatan diri pada Tuhan. Tempat yang nyaman dalam melakukan ritual keagamaan bisa meningkatkan kekhusuan. Kegiatan tersebut mendapat respon baik dari pengurus masjid dan masyarakat."*[114]

Sedangkan kegiatan bersih-bersih tempat ibadah menunjukkan aspek sosial melalalui nilai tolong menolong atau saling gotong royong dalam bermasyarakat. Kerjasama antar masyarakat sama saja sejak dulu, tidak ada perubahan. Hal ini dilihat dari kehadiran semua anggota masyarakat pada saat kerja bakti. Gotong royong yang kami lakukan ini adalah unuk meningkatkan kerjasama antar masyarakat setempat dan membersihkan masjid dan lingkungan di sekitaran masjid tersebut. Gotong royong ini dilakukan sebelum diadakannya menjelang akhir kegiatan. Agar lingkungan area tempat masjid terlihat bersih untuk menyambut hari raya Idul Fitri.

Seperti yang diungkapkan Mas Aji selaku senior IKMAPAS, yaitu:

> *"Kerja bakti bersih masjid dan musholla ini bertujuan untuk menyemarakkan jiwa gotong royong serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan masjid. Karna sesuai ajaran agama Islam bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kegiatan ini juga dilakukan untuk membentuk pola pikir masyarakat yang peduli pada kebersihan lingkungan serta untuk menyambut hari raya idul fitri"*[115]

---

[114] Observasi selama Pesona Ramadhan 2017 di desa Gerbo, Purwodadi, Pasuruan
[115] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi kegiatan bersih-bersih ini syarat akan nilai-nilai pendidikan Islam dan kami berharap kegiatan yang bermanfaat seperti ini tetap berlanjut dan bisa menyadarkan masyarakat sekitar tentang kebersihan lingkungan khususnya lingkungan masjid.

Demikian paparan hasil temuan yang peneliti peroleh langsung dari lapangan mengenai beberapa nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pesona ramadhan yang sangat membantu peneliti memahami ajaran Islam lebih baik dari sebelunya dan berguna bagi umat Islam pada umumnya.

D. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan Terhadap Masyarakat

Mayoritas masyarakat Pasuruan meyakini Islam sebagai agama dan kepercayaannya yang memiliki konsepsi keyakinan, tata aturan, norma, atau etik yang harus dilaksanakan oleh penganutnya secara konsekwen. Umat Islam dalam menjalankan agamanya membutuhkan pendidikan dan pengajaran.

Sebagaimana yang dinyatakan salah satu masyarakat yang dijadikan tempat pengaabdian yaitu Bapak Yohan berikut:

> *"Pendidikan Islam tidak hanya diperoleh dari lembaga formal, tetapi juga bisa didapatkan dari pengalaman sehari-hari termasuk dari kegiatan-kegiatan seperti pesona ramadhan yang notabene kegiatan syiar".*[116]

Salah satu tujuan mendasar dari syiar agama yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat adalah terciptanya kultur keagamaan yang membumi,

[116] Yohan, Masyarakat desa Janjangwulung, *wawancara*, Pasuruan, 17 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicermati melalui penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan pribadi dan bermasyarakat.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Mulyadi berikut:

> *"Kegiatan pesona ramadhan ini memiliki keterkaitan dengan kebutuhan rohani/spiritual masyarakat. Kedatangan teman-teman ikmapas ini dalam pesona ramadhan memberikan motivasi dan semangat sendiri bagi masyarakat untuk giat melakukan ibadah"*[117]

Pendidikan Islam berperanan dalam pewarisan nilai-nilai Islam melalui tiga lingkungan pendidikan, yaitu keluarga sebagai lingkungan pertama dan utama, sekolah sebagai lingkungan yang menjadi harapan orang tua didik dalam pengembangan mental dan moral anak-anaknya, masyarakat yang menjadi lingkungan di mana setiap orang akan hidup dan berkembang dan saling mempengaruhi.

Lingkungan masyarakat menjadi media pewarisan nilai-nilai pendidikan Islam karena setiap orang akan hidup di tengah masyarakat. Oleh sebab itu peranan para cendekiawan Islam sangat diharapkan untuk dapat mengendalikan nilai-nilai dan budaya masyarakat menuju nilai-nilai dan budaya yang Islami. Peranan pemerintah juga sangat penting, tetapi pemerintah tidak mungkin bisa menjangkau masyarakat langsung, mahasiswa lah sebagai jembatan antara masyarakat dan pemerintah.

> *"Secara tanpa disadari kegiatan pesona ramadhan ini membantu pemerintah dalam mempercepat proses pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dalam berbagai bidang khususnya bidang sosial keagamaan."*[118]

---

[117] Mulyadi, Tokoh Masyarakat, *wawancara*, Pasuruan, 2 Maret 2020
[118] Ahmad Zarkasi, pendiri IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman agama dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang masih awam baik secara intensitas keberagamaan dan sikap beragama kental dengan nuansa tradisional. Selain itu, faktor penyebab tingkat pemahaman agama seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dari luar dan dari dalam. Dari luar diantaranya ekonomi, sosial, politik, dan budaya. Dari dalam diantaranya dangkalnya ilmu pengetahuan agama, malas beribadah dan sebagainya. Kesibukan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menyebabkan waktu yang dimiliki terkuras habis dan kesempatan mempelajari agama kurang sehingga pemahaman agama mereka lebih mengandalkan figur atau tokoh. Pemahaman agama berdampak pada pemahaman akan pentingnya ilmu pengetahuan. Peluang untuk mengenyam pendidikan yang begitu sempit ditamah lagi dengan pengetahuan agama yang minim menyebabkan kesadaran rendah dalam bidang pendidikan, apalagi golongan ekonomi keluarga kebanyakan menengah kebawah.

Berbagai persoalan yang melingkari kehidupan masyarakat pedesaan sebagaimana yang disebutkan di atas tentu akan berimplikasi pada pemahaman dan pengamalan ajaran agama. Dengan demikian, maka nilai-nilai pendidikan Islam dalam prosesnya harus berlangsung secara kontekstual dengan nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam kehidupan masyarakat. Dengan memahami berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat pedesaan, maka materi dakwah dan penyampaiannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat setempat, sehingga lebih mudah dimengerti dan diterima masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman agama yang masih minim dengan berbagai kendala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut menyebabkan pelaksanaan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pesona ramadhan berlangsung secara maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi selama kegiatan penelitian dengan pihak terkait. Maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini yaitu menganalisis data-data yang terkumpul dengan metode deskriptif kualitatif secara terperinci. Data yang diperoleh dan paparan oleh peneliti akan dianalisis sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

A. Eksistensi Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya

Pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang baik secara individu, besama-sama atau kelompok untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya.[119]

Sebagaimana terdapat dalam al-Qur'an surat Adz Dzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ٥٦

Artinya : Dan Aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia supaya mereka semua menyembah-Ku"[120]

Pada dasarnya pengabdian masyarakat bertujuan membantu masyarakat agar mau dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan kata lain,

[119] Sudin, *Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Perguruan Tinggi Agama Islam,* Aplikasia; Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol.5 No.2 Desember 2004, h. 162.
[120] QS. Adz-Dzariyat : 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengabdian yang dilakukan mahasiswa melalui berbagai akivitasnya harus mampu menghasilkan *output*, misalnya menjadikan masyarakat yang lebih mandiri. Oleh karena itu, Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya membuat sebuah akivitas kegiatan pengabdian yang disebut Pesona Ramadhan.

Pesona Ramadhan merupakan kegiatan pengabdian masyarakat Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya di daerah Pasuruan yang tergolong daerah tertinggal dan daerah yang minim pemahaman tentang agama (keislaman). Pesona Ramadhan adalah program wajib Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan ramadhan. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu.

Adapun tujuan dan manfaat dari pesona ramadhan ini adalah:

1. Sebagai proses pembelajaran dan pengalaman, untuk memupuk jiwa-jiwa sosial di dalam tubuh anggota IKMAPAS.
2. Mengembangkan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan anggota IKMAPAS melalui penerapan dalam kegiatan-kegiatan yang bernafaskan Islam di masyarakat.
3. Mewujudkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu memahami kompleksitas yang langsung dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran.

Pesona Ramadhan memprioritaskan pada tiga bidang yaitu keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagi bentuk kegiatan selama di tempat pengabdian. Beberapa kegiatan yang dilakukan saat pesona ramadhan antara lain : dakwah masyarakat, sholat berjamaah, kultum,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tadarus al-Qur'an, mengajar ke sekolah, TPQ, Silaturrahmi (unjung-unjung), bakti sosial, dan bersih tempat ibadah.

Terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan pesona ramadhan antara lain kondisi geografis daerah pegunungan yang memiliki hawa dingin, akses jalan yang sulit dijangkau, dan kurangnya penerangan. Selain itu, kultur budaya yang berbeda dan masyarakatnya yang mempunyai keyakinan yang berbeda tentang agama, yaitu Islam dan Hindu mengharuskan peserta pesona ramadhan dapat beradaptasi dengan masyarakat.

B. Bentuk Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan

Nilai pendidikan Islam adalah ciri khas atau sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dalam agama Islam. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam tersebut dapat diketahui dari berbagai kegiatan pada saat pelaksanaan pesona ramadhan dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut mencakup nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

1. Nilai Aqidah

Aqidah berarti iman, kepercayaan, dan keyakinan yang tumbuhnya dari dalam hati, sehingga yang dimaksud aqidah adalah kepercayaan yang selalu terikat dalam hati.[121] Terkait dengan nilai aqidah dalam pesona ramadhan dapat dilihat dari kegiatan dakwah masyarakat.

[121] Muhaimin, dkk., *Dimensi-Dimensi Studi Islam*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h.241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Taat dan patuh kepada Allah

Melalui kegiatan tersebut, peserta pesona ramadhan beserta seluruh masyarakat diajak untuk beriman dan bertaqwa, artinya menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya kapanpun dan dimanapun.

Allah berfirman dalam surat Al Hujurat ayat 13:

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِندَ ٱللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: "Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal".[122]

Dari penjelasan ayat di atas, dapat dipahami bahwa manusia yang mulia dan terhormat di sisi Allah mereka adalah orang-orang yang bertakwa. Bukan karena status sosial, dia mahasiswa ataupun masyarakat biasa.

Berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam, Mas Aji mengungkapkan bahwa kegiatan dakwah ini oleh peserta dijadikan sebagai salah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. Apalagi kegiatan ini bertepatan dengan bulan ramadhan yang mempunyai banyak keberkahan.[123] Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan ibadah yang dilakukan oleh peserta selama pelaksanaan pesona ramadhan untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT.

---

[122] QS. Al Hujurat : 13

[123] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tidak memaksakan seseorang memeluk agama tertentu

Seorang muslim harus menerima dan meyakini agama Islam dengan sepenuh hati. Menerima dengan penuh kesadaran dan keyakinan apa yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW dan mengamalkan danlam kehidupan sehari-hari. Meyakini agama Islam sebagai agama yang benar seperti dalam surat Ali-Imran ayat 19:

إِنَّ ٱلدِّينَ عِندَ ٱللَّهِ ٱلْإِسْلَٰمُ ۗ وَمَا ٱخْتَلَفَ ٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْكِتَٰبَ إِلَّا مِنۢ بَعْدِ مَا جَآءَهُمُ ٱلْعِلْمُ بَغْيًۢا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَن يَكْفُرْ بِـَٔايَٰتِ ٱللَّهِ فَإِنَّ ٱللَّهَ سَرِيعُ ٱلْحِسَابِ ﴿١٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya".[124]

Berdakwah di masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh peserta pesona ramadhan untuk mengenalkan Islam kepada masyarakat yang pemahaman agamanya masih kurang dan non muslim. Namun, dalam penerapannya peserta pesona ramadhan tidak semena-mena memaksa masyarakat untuk mengikuti apa yang disampaikan.

Maka perlu adanya sikap saling tenggang rasa dan tidak memaksakan seseorang untuk masuk ke dalam Islam. Karena hal tersebut menyangkut HAM (Hak Asasi Manusia) dan kita harus menghormati

[124] QS. Ali-Imran : 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pilihan tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al Baqarah ayat 256:

لَآ إِكۡرَاهَ فِي ٱلدِّينِۖ قَد تَّبَيَّنَ ٱلرُّشۡدُ مِنَ ٱلۡغَيِّۚ فَمَن يَكۡفُرۡ بِٱلطَّٰغُوتِ وَيُؤۡمِنۢ بِٱللَّهِ فَقَدِ ٱسۡتَمۡسَكَ بِٱلۡعُرۡوَةِ ٱلۡوُثۡقَىٰ لَا ٱنفِصَامَ لَهَاۗ وَٱللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ٢٥٦

Artinya: "Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".[125]

c. Toleransi antar umat beragama

Adanya perbedaan keyakinan agama yang terdapat di masyarakat tidak membuat peserta pesona ramadhan melakukan hal-hal yang melanggar norma agama. Menurut pengamatan peneliti, dalam hal sosial kemasyarakatan tidak ada masalah satu sama lain. Mereka bisa saling menghormati keyakinan yang berbeda, dengan begitu masyarakat hidup dengan kerukunan dan saling toleransi terhadap pemeluk agama yang lain. Dalam surat Al-Kafirun ayat 6 disebutkan:

لَكُمۡ دِينُكُمۡ وَلِيَ دِينِ ٦

Artinya: "Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku".[126]

Ayat di atas menjelaskan bahwa umat islam diwajibkan untuk menghormati agama atau kepercayaan lainnya dengan tidak mencampuri atau menganggu peribadatan mereka, seperti halnya mereka yang tidak

[125] QS. Al Baqarah : 256
[126] QS. Al-Kafirun : 6

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

boleh mencampuri atau mengganggu ibadah umat muslim. Kita diwajibkan menghormati agama lain tapi bukan berarti diperbolehkan bertoleransi dengan cara mencampurkan agama.

Seperti kutipan wawancara berikut:

> *...mereka kalau ibadah ya sesuai agama masing-masing. memang faktanya diantara mereka alhamdulillah mereka hidup rukun antar agama tidak ada benturan.*

Sikap toleransi dapat diterapkan dalam berbagai hal, misalnya tidak mencampuri urusan agama yang merupakan urusan pribadi hamba dengan Tuhannya. Walaupun tujuan yang dicapai sama, diantara keduanya memiliki tempat dan cara yang berbeda dalam beribadah.

2. **Nilai Ibadah**

Ibadah adalah suatu bentuk ketaaan yang mencapai puncaknya sebagai dampak dari rasa pengagungan yang bersemai dalam lubuk hati seseorang terhadap siapa yang disembah.[127] Kegiatan ibadah secara khusus ialah perbuatan manusia yang dilakukan atas perintah Allah dan dicontohkan oleh Rasulullah atau disebut ritual seperti shalat, dan lain-lain.[128] Ibadah dalam Islam secara garis besar terbagi ke dalam dua jenis, yaitu ibadah mahdah (ibadah khusus) dan ibadah ghoiru mahdah (ibadah umum).[129] Indikator ibadah sebagaimana dalam kegiatan pesona ramadhan dapat dikategorikan dalam dua jenis ibadah sebagai berikut:

---

[127] M. Quraish Shihab, *Menjawab 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*, (Jakarta, Lentera Hati, 2008), h. 3.
[128] Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2006), h. 244.
[129] Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Ibadah Mahdhah

1) Sholat

Shalat merupakan wujud ketaatan seorang makhluk kepada penciptanya yaitu Allah SWT. Melaksanakan sholat lima waktu merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim. Seperti firman Allah SWT.

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ٤٣

Artinya: Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku´lah beserta orang-orang yang ruku´.[130]

Ayat tersebut menjelaskan perintah sholat untuk setiap muslim sebagai jalan mengenal dan mendekatkan diri dengan Allah.[131] Seringkali kami jumpai masjid-masjid dan mushola terlihat sepi pada jam-jam sholat lima waktu. Dalam kegiatan pesona ramadhan, peserta diwajibkan untuk menjaga sholat fardhu dan sunnah. Selain itu, juga ditugaskan untuk menjadi imam sholat. Seperti kutipan wawancara berikut:

"biasanya teman-teman ngimami sholat tarawih, kita sendiri menunjukkan bahwa kita menjadi contoh dalam ubudiyah itu seperti sholat lima waktu berjamaah"[132]

Kutipan wawancara tersebut menunjukkan kedisiplinan peserta pesona ramadhan dalam melaksanakan sholat fardhu dan sunnah terutama sholat tarawih secara berjamaah. Dengan begitu, menjadi

[130] QS. Al-Baqarah : 43
[131] Amru Khalid, *Ibadah Sepenuh Hati*, (Solo: Aqwam, 2006), h. 22
[132] Nayla Nahdiyah, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 24 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contoh bagi masyarakat setempat sehingga masyarakat lebih termotivasi dalam beribadah.

Disiplin adalah sikap mental dan perilaku mematuhi peraturan yang berlaku. Salah satu ciri orang yang disiplin yaitu tidak menyia-nyiakan waktu. Inilah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap pesona ramadhan. Disiplin waktu merupakan salah satu nilai yang diajarkan dalam Islam. Salah satu tanda orang yang beriman adalah orang yang disiplin waktu dalam hal beribadah. Nilai kedisiplinan perlu ditanamkan pada diri seseorang agar memiliki kepribadian dan jati diri yang bersifat positif. Seseorang yang disiplin waktu akan memiliki etos kerja yang tinggi, rasa tanggung jawab dan komitmen yang kuat, sehingga menjadikan sumber daya yang berkualitas.

2) Puasa Ramadhan

Pesona Ramadhan adalah program tahunan terstruktur organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan, bulan yang memiliki kemuliaan dan keistimewaan dimana umat muslim berlomba-lomba memperbanyak amal ibadahnya agar memperoleh rahmat dari Allah SWT. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang artinya:

"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa". (QS. Al-Baqarah : 183)

Bulan ramadhan menjadi suatu sarana latihan dan pendidikan untuk peserta atau anggota IKMAPAS. Puasa juga mengajarkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang agar sabar dalam mempertahankan kesempurnaan ibadahnya. Kemudian orang yang berpuasa akan mempunyai jiwa sosial yang tinggi. Dalam keadaan puasa kita harus memiliki kepekaan sosial maupun rasa kebersamaan untuk berbagi. Hal tersebut terlihat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama pesona ramadhan yang mempunyai banyak manfaat bagi peserta maupun masyarakat.

a. Ibadah ghairu mahdhah

1) Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan interaksi hamba dengan Allah. Seseorang yang meluangkan waktu untuk membaca al-Qur'an dengan niat beribadah kepada Allah pasti mendapat petunjuk dalam hidupnya. Sesuai dengan firman Allah dalam Surat Al-Isra ayat 9 yang berbunyi:

إِنَّ هَٰذَا ٱلْقُرْءَانَ يَهْدِى لِلَّتِى هِىَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: "Sesungguhnya Al-Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu´min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar".[133]

Terkait nilai pendidikan Islam, dalam pelaksanaan pesona ramadhan bisa dilihat dari kegiatan tadarus al-Qur'an yang dilakukan peserta bersama masyarakat setiap harinya. Membaca al-Qur'an secara bergiliran sedangkan yang lainnya menyimak dan

[133] QS. Al-Isra : 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membenarkan jika ada kesalahan pada hukum-hukum bacaan, hingga semua mendapat giliran membaca dan menyimak.

Dari pernyataan di atas menganjurkan kita untuk senantiasa membaca al-Qur'an baik pribadi maupun bersama-sama. Karena dengan membaca al-Qur'an kita bisa mendapat pahala sekaligus petunjuk dari Allah swt.

2) Semangat Menyampaikan Ilmu/Belajar

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi seorang muslim, baik laki-laki maupun perempuan.[134] Ilmu adalah sesuatu yang mulia, karena dengan ilmu manusia akan dangkat derajatnya oleh Allah. Sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Mujadalah : 11

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".[135]

Puncak dari keilmuan seseorang adalah pengamalan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk penyampaian ilmu bisa

[134] Mohammad Haitim, *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Arruzz Media, 2012), h. 43.
[135] QS. Al-Mujadalah : 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan dua macam yaitu dengan lisan seperti mengajarkan, memberi nasehat dan memberikan fatwa da dengan perbuatan atau tingkah laku yaitu dengan menjadi *qudwah hasanah*, memberi contoh kebaikan. Rasulullah SAW bersabda:

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

"Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (HR. Bukhari)

Adapun kegiatan yang menunjukkan nilai menyampaikan ilmu/belajar terlihat dalam kegiatan kultum, mengajar ke sekolah, dan kegiatan TPQ. Dalam kegiatan tersebut peserta pesona ramadhan diajarkan bagaimana mengamalkan ilmu yang sudah didapat di perkuliahan.

Kegiatan ini juga menjadi ajang pengujian tanggung jawab. Mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan tugas yang telah diamanatkan kepada masing-masing peserta. Seperti firman Allah dalam QS Al-Muddatsir ayat 38:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: "Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya".[136]

Jadi amanah yang berupa kewajiban tersebut harus dilaksanakan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab. Berkaitan dengan hal tersebut sebagai seorang muslim nilai tanggung jawab ini bukan hanya

[136] QS Al-Muddatsir : 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cerminan kesungguhan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya melainkan sebagai sebuah perintah yang harus dijalankan.

3. **Nilai Akhlak**

Nilai-nilai agama menurut Abdullah Darraz bahwa nilai-nilai agama Islam yang utama adalah nilai-nilai akhlak.[137] Menurut Ibnu Miskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya, ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang.[138]

a. Saling menghormati

Dalam pesona ramadhan mengajarkan bagaimana peserta menghormati dan menghargai masyarakat. Hal tersebut terlihat dalam keseharian peserta saat berinteraksi dengan warga terutama saat kegiatan silaturrahmi berlangsung. Rasulullah SAW bersabda.

> *"Tidak termasuk golongan umatku orang yang tidak menghormati mereka yang lebih tua dan tidak mengasihi mereka yang lebih muda, serta tidak mengetahui hak-hak orang berilmu."* (HR. Ahmad)[139]

Sebagaimana hasil wawancara dengan Mas Aji[140], menjelaskan indikator nilai pendidikan Islam dalam silaturrahmi salah satunya adalah saling menghormati. Sikap saling menghormati orang lain merupakan

---

[137] Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1995), h. 38.
[138] Ibnu Maskawaih, *Tahdzib al-akhlak wa that-thir Al-a'raq,* Cet. II, (Beirut: Maktabah Al-hayah li ath-thiba'ah wa an-nasyr), h. 51.
[139] Kurnia MH, *Saling Menghargai Sesam Muslim*, (https://minanews.net/) diakses pada 8 Mei 2020.
[140] Ahmad Tajuddin, senior IKMAPAS, *wawancara*, Pasuruan, 3 April 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

identitas seorang muslim sejati. Karena dengan kita saling menghormati merupakan salah satu upaya membina kerukunan hidup antar manusia. Saling menghormati sangatlah perlu karena apabila kita tidak menghormati masyarakat maka kita tidak akan dihormati oleh lingkungan masyarakat.

Karena dengan saling menghormati dan mampu menempatkan diri secara positif ditengah-tengah masyarakat merupakan suatu upaya untuk membina kerukunan hidup antar manusia sehingga terwujud kehidupan masyarakat yang harmonis.

Adapun beberapa sikap yang harus diterapkan saat bersosialisasi dengan masyarakat dalam kegiatan silaturrahmi, yaitu:

- Membiasakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)

  Kegiatan ini merupakan pembiasaan yang ditanamkan kepada peserta pesona ramadhan agar terbiasa apabila bertemu dengan orang lain.

- Berterimakasih

  Salah satu bentuk hubungan baik dengan masyarakat adalah menyampaikan terimakasih atas kebaikannya. Hal itu juga termasuk indikator seorang bersyukur atas nikmat Allah.

- Bersikap husnudzan

  Husnudzan artinya berbaik sangka. Maksudnya cara pandang seseorang yang membuatnya melihat segala sesuatu secara positif.

  Sebagaimana firman Allah dalam QS Al-Hujurat ayat 12:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجۡتَنِبُواْ كَثِيرٗا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعۡضَ ٱلظَّنِّ إِثۡمٞۖ وَلَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغۡتَب بَّعۡضُكُم بَعۡضًاۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمۡ أَن يَأۡكُلَ لَحۡمَ أَخِيهِ مَيۡتٗا فَكَرِهۡتُمُوهُۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٞ رَّحِيمٞ ١٢

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang".[141]

b. Saling berbagi (bersedekah)

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bantuan orang lain, yang kaya membantu yang kurang mampu dengan cara memberi apa yang dimiliki. Adanya saling membutuhkan ini menyebabkan manusia sering mengadakan hubungan satu sama lain sehingga mempunyai pengaruh dalam kehidupan masyarakat.[142]

Dalam kegiatan bakti sosial terlihat jelas menunjukkan aspek sosial melalui nilai saling berbagi dan tolong menolong. Kegiatan tersebut mengajarkan peserta untuk rajin bersedekah. Bersedekah tidak harus dengan uang tapi bisa berupa barang, pakaian, dan sebagainya. Seperti dalam kegiatan baksos pesona ramadhan, salah satunya mengadakan kegiatan pembagian baju layak pakai secara gratis kepada warga,

[141] QS Al-Hujurat : 12
[142] Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 148.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khususnya yang ekonominya menengah ke bawah. Selain itu, juga memberikan beberapa al-Qur'an (mushaf) ke masjid dan musholla setempat juga kepada warga yang belum mempunyai al-Qur'an supaya mereka lebih giat lagi mengaji. Allah akan memberikan pahala yang berlimpah kepada orang yang mau mensedekahkan hartanya seperti firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 261 berikut:

مَّثَلُ ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ أَمْوَٰلَهُمْ فِى سَبِيلِ ٱللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِى كُلِّ سُنۢبُلَةٍ مِّا۟ئَةُ حَبَّةٍ ۗ وَٱللَّهُ يُضَٰعِفُ لِمَن يَشَآءُ ۚ وَٱللَّهُ وَٰسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: "Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui".[143]

Sedekah merupakan sumber kebaikan yang berguna untuk menjalin hubungan dengan sesama manusia berdasarkan rasa empati, kasih sayang dan persaudaraan. Manusia yang bertakwa di sisi Allah bukan hanya yang menyibukkan dirinya dengan beribadah kepada Allah, yang selalu berdzikir dan berdiam di masjid sepanjang waktu. Namun juga orang yang memiliki kepekaan sosial yang tinggi, peduli terhadap sesama dan gemar menolong orang lain.

c. Tulus dan Ikhlas beramal

Ikhlas diartikan sebagi tulus (dengan hati yang bersih dan jujur). Ikhlas yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan seseorang

[143] QS. Al-Baqarah : 261

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semata-mata demi memperleh ridho Allah SWT. Konsep ikhlas dalam al-Qur'an disebutkan di surat al-Bayyinah ayat 5:

وَمَآ أُمِرُوٓاْ إِلَّا لِيَعۡبُدُواْ ٱللَّهَ مُخۡلِصِينَ لَهُ ٱلدِّينَ حُنَفَآءَ وَيُقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَيُؤۡتُواْ ٱلزَّكَوٰةَۚ وَذَٰلِكَ دِينُ ٱلۡقَيِّمَةِ ٥

Artinya: "Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus".[144]

Terlihat dari peserta pesona ramadhan yang melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian di masyarakat. Serta masyarakat yang tulus membantu peserta dalam bentuk makanan, tempat tinggal, dan lain-lain.

C. Implikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Kegiatan Pengabdian Pesona Ramadhan Ikatan Mahasiswa Pasuruan Terhadap Masyarakat

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan beberapa data tentang implikasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pesona ramadhan terhadap masyarakat.

Pemahaman agama dapat dilihat dalam kehidupan masyarakat yang masih awam dan sikap dalam beragama kental dengan nuansa tradisional. Menurut beberapa informan yang telah diwawancarai, mereka cenderung menyatakan bahwa pemahaman sebagian besar masyarakat terlihat masih minim, atau terlihat kurangnya pemahaman agama secara utuh. Masih banyak

[144] QS. Al-Bayyinah : 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

warga yang jarang melaksanakan sholat berjamaah dan kegiatan ibadah lainnya.

Penyebab tingkat pemahaman agama masyarakat tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu dari luar dan dari dalam. Dari luar diantaranya ekonomi, sosial, dan budaya. Dari dalam diantaranya dangkalnya ilmu pengetahuan agama, malas beribadah dan sebagainya. Lebih-lebih faktor dari luar yang sangat mempengaruhi, sehingga sebuah masyarakat lebih mementingkan hal-hal yang bersifat materi daripada hal-hal yang bersifat transendental. Kesibukan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari menyebabkan waktu yang dimiliki terkuras habis dan kesempatan mempelajari agama kurang sehingga pemahaman agama mereka lebih mengandalkan figur atau tokoh.[145]

Masyarakat dalam menjalankan agamanya membutuhkan pendidikan dan pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya diperoleh di lembaga formal, tetapi juga informal seperti kegiatan seperti pesona ramadhan ini. Salah satu tujuan mendasar dari syiar agama yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat adalah terciptanya kultur keagamaan yang membumi, hal tersebut terlihat melalui penerapan nilai-nilai ajaran agama dalam kegiatan pesona ramadhan.

[145] Muchtarom Zaini, *Problematika Ibadah dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), h. 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu, selayaknya umat Islam mengamalkan ajaran agamanya dengan konsisten demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan akhir pendidikan Islam terletak dalam perwujudan ketertundukan yang sempurna kepada Allah SWT, baik secara pribadi, masyarakat, maupun seluruh umat manusia.[146]

Menurut peneliti, waktu satu minggu memang begitu singkat, tetapi banyak memberi manfaat untuk kami para mahasiswa, khususnya bekal untuk hidup bermasyarakat.

[146] Waridkhan Achmad, *Memajukan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani*, (Jakarta: Buana Karya, 2002), h. 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pesona Ramadhan merupakan program tahunan terstruktur organisasi Ikatan Mahasiswa Pasuruan (IKMAPAS) Surabaya yang dilaksanakan pada bulan Ramadhan selama kurang lebih satu minggu. Bentuk kegiatannya berupa pengabdian masyarakat di daerah Pasuruan yang tergolong daerah tertinggal dan daerah yang masih kurang pemahaman agama (keislaman).
2. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kegiatan pengabdian pesona ramadhan terbagi menjadi tiga, yaitu:
   a. Nilai Aqidah, yang berkaitan dengan keimanan. Kegiatan ini meliputi dakwah masyarakat. Nilai aqidah yang terdapat dalam kegiatan tersebut yaitu taat dan patuh kepada Allah, tidak memaksakan seseorang memeluk agama tertentu, dan toleransi antar umat beragama.
   b. Nilai Ibadah, Ibadah terbagi kedalam dua jenis, yaitu ibadah mahdah (ibadah khusus) meliputi sholat berjamaah dan puasa dan ibadah ghoiru mahdah seperti tadarus al-Qur'an. Nilai pendidikan Islam yang terlihat yaitu semangat menyampaikan ilmu/belajar terdapat dalam kegiatan kultum, mengajar ke sekolah, dan TPQ.
   c. Nilai Akhlak, yang berkaitan dengan etika, tingkah laku sehari-hari. Kegiatan ini meliputi silaturrahmi (unjung-unjung), bakti sosial, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersih tempat ibadah. Dalam lingkup nilai akhlak yang ditampilkan adalah saling menghormati, saling berbagi (bersedekah), tulus dan ikhlas beramal.

3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang tersirat dalam setiap kegiatan pesona ramadhan mempunyai implikasi terhadap masyarakat melalui syiar agama yang dilakukan antara lain menambah wawasan keislaman bagi masyarakat dan terciptanya kultur keagamaan yang membumi di tengah masyarakat.

B. Saran-saran

Pada akhir penulisan skripsi ini, penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai upaya konstruktif yang dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya sebagai berikut :

1. Kepada Senior IKMAPAS Surabaya

   Dalam keberlangsungan perkembangan organisasi, peran pendahulu atau senior sangat dibutuhkan. Maka diharapkan senior selalu membimbing generasi penerus IKMAPAS.

2. Kepada Anggota IKMAPAS Surabaya

   Hendaknya anggota lebih aktif dan semangat dalam mengikuti setiap program kegiatan IKMAPAS. Banyak manfaat yang bisa kalian rasakan di masa depan.

3. Kepada Masyarakat dan Pemerintah

   Hendaknya selalu mendukung kegiatan-kegiatan sosial dan untuk pemerintah khusunya pemkab/pemkot Pasuruan bisa membantu dari segi sarana dan prasarana dan sebagainya untuk kegiatan seperti ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk lebih kreatif dalam penelitiannya, diharapkan studi tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam kegiatan pesona ramadhan dapat disempurnakan dengan mengadakan penelitian lebih lanjut dari pembahasan masalah. Sehingga mendapatkan gambaran yang lengkap mengenai pesona ramadhan dalam skala yang lebih luas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Waridkhan. 2002. *Memajukan Pendidikan Islam Menuju Masyarakat Madani*. Jakarta: Buana Karya.

Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paraigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya media.

Agusyanto, Ruddy. 2009. *Jaringan Sosial Dalam Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Anwar, Dessy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Amelia.

Ardani, Moh. 2005. *Akhlak-Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak atau Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf"*. Jakarta: CV Karya Mulia.

Arifin, M. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Abadi.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Athiyyatillah. 2009. "*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Ibadah Sholat"*. Skripsi, FITK, UIN Malang.

Bagus, Lorens. 2002. *Kamus Filsafat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Bashari, Agus Hasan. 2011. *Kitab Tauhid*. Jakarta: UII.

Darajat, Zakiyah. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: BumiAksara.

_____. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Daud, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Dewantara, Ki Hajar. 1962. *Bagian Pertama Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fathoni, Abdurrahmat. 2009. *Organisasi Dan Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori daan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Haitim, Mohammad. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam.* Jogjakarta: Arruzz Media.

Khalid, Amru. 2006. *Ibadah Sepenuh Hati.* Solo: Aqwam.

Kholid, Abdul Rohman Abdul. 1996. *Garis Pemisah Antara Kufur dan Iman.* Jakarta: Balai Pustaka.

Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan, Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan.* Jakarta: Pustaka al-Husna.

Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam Pendidikan Agama Islam.* Jakarta: Erlangga.

Maleong, Lexy. J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Mas'ud, Abdurrachman dkk. 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Maskawaih, Ibnu. *Tahdzib al-akhlak wa that-thir Al-a'raq,* Cet. II. Beirut: Maktabah Al-hayah li ath-thiba'ah wa an-nasyr.

Muhaimin dan Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya.

Muhaimin, dkk. 1994. *Dimensi-Dimensi Studi Islam*. Surabaya: Karya Abditama.

Muhammad, Arni. 2005. *Komunikas Organisasi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Nata, Abudin. 1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media Grup.

Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian* Cet. Ke 7. Bogor: Ghalia Indonesia.

Purwadarminta, W. JS. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam* Cet ke-4. Jakarta: Kalam Mulia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Shihab, M. Quraish. 1996, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat* cet. Ke I. Bandung: Mizan.

_____. 2008. *Menjawab 1001 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati.

Siswanto & Agus Sucipto. 2008. *Teori & Perilaku Organisasi*. Malang: UIN Malang press.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Spiritual Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Slamet, Margono dalam Agussalim Sitompul, ed. 1993. *Metodologi Pengabdian pada Mayarakat*. Yogyakarta: P3M IAIN Sunan Kalijaga.

Sudin. *Pengabdian Kepada Masyarakat bagi Perguruan Tinggi Agama Islam.* Aplikasia; Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama Vol.5 No.2.

Suhartono, Suparlan. 2009. *Filsafat Pendidikan*. Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.

Tafsir, Ahmad. 2003. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Thoha, HM. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV Diponegoro.

Zainal, Veithzal Rivai dkk. 2003. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Zaini, Muchtarom. 2009. *Problematika Ibadah dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zainudin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*. Jakarta: Bina Aksara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id